

**HUBUNGAN PARENT ATTACHMENT DENGAN PRESTASI
BELAJAR PADA REMAJA**

SKRIPSI



Oleh :

Abdul Ghani

201310230311173

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2017

**HUBUNGAN PARENT ATTACHMENT DENGAN PRESTASI
BELAJAR PADA REMAJA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang
Sebagai salah satu persyaratan untu Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi**

Oleh :

Abdul Ghani

201310230311173

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2017

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Skripsi : Hubungan Parent Attachment Dengan Prestasi Belajar Pada Remaja
2. Nama Peneliti : Abdul Ghani
3. NIM : 201310230311173
4. Fakultas : Psikologi
5. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang
6. Waktu Penelitian : 16-25 Mei 2017

Skripsi ini telah diuji oleh dewan penguji pada tanggal ...

Dewan Penguji

Ketua Penguji

: M. Salis Y, S.Psi., M.Psi, PhD

Anggota Penguji

1. Putri Saraswati, S.Psi., M.Psi

2. Ni'matuzahroh, S.Psi., M.Si

3. Adhyatman Prabowo, M.Psi

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Tri Dayakisni, M.Si.

Putri Saraswati, S.Psi., M.Psi.

Malang, 27 Oktober 2017

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

Muhammad Salis Yuniardi, S.Psi., M.Psi, PhD.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abdul Ghani

NIM : 201310230311173

Fakultas/Jurusan : Psikologi

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul:

Hubungan Parent Attachment Dengan Prestasi Belajar Pada Remaja

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan Hak bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, _____ 2017

Mengetahui
Wakil Dekan I

Yang menyatakan

Ni'matuzahroh, S.Psi., M.Si

Abdul Ghani

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, Puji Syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. shalawat beserta salam semoga terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga pada umatnya sampai akhir zaman, Aamiin.

Penulisan ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang. Judul yang penulis ajukan adalah “*Hubungan Parent Attachment Dengan Prestasi Belajar Pada Remaja*”

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Muhammad Salis Yuniardi, S.Psi., M.Psi, PhD. selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Ibu Yuni Nurhamida, S.Psi., M.Si., selaku Ketua Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
3. Ibu Dra. Tri Dayakisni, M.Si. dan Ibu Putri Saraswati, S.Psi., M.Psi., selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu, memberikan kritik, saran, arahan, dan membimbing dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik dan lancar.
4. Bapak Zakarija Ahmat, S.Psi., M.Psi., selaku dosen wali penulis yang telah mendukung dan memberi pengarahan sejak awal perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang sudah memberikan ilmu, bimbingan, dan arahan kepada penulis sejak awal perkuliahan
6. Kedua orang tua tersayang, Abi Abbas Ali Samanhudi, Umi Umniah Bahasuen, serta Adik-adik tercinta Suhaela dan Siham Rabbani, terimakasih yang tak terhingga atas segalanya, atas doa yang selalu dipanjatkan, curahan kasih sayang yang tiada tara, serta dukungan moril dan materil kepada penulis.
7. Seluruh keluarga besar Bani Ali Samanhudi dan keluarga besar Bahasuen yang selalu mendoakan, memberi dukungan, ide, dan semangat kepada penulis.
8. Irfan, mas Bianto, Refky, Fikry, Rival, Wandy, teman-teman kuliah khususnya Psikologi kelas C 2013, teman-teman satu kelas Aplikasi Psikologi, teman-teman bimbingan skripsi, serta seluruh teman-teman saya yang berada di Malang, teman-teman sesama perantau dan teman yang berada di Praya yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat, waktu, ide, serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan bantuan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua pihak mendapatkan balasan dan perlindungan dari Allah SWT.

Penulis menyadari tiada satupun karya manusia yang sempurna, sehingga kritik dan saran agar karya ini menjadi lebih baik lagi sangat penulis harapkan. Meski demikian, penulis berharap semoga ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Malang, _____

Penulis

Abdul Ghani



DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	i
Surat Pernyataan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Lampiran.....	vii
Abstrak	1
Pendahuluan.....	2
Landasan Teori	6
Metode Penelitian.....	14
Hasil Penelitian	16
Diskusi	18
Simpulan dan Implikasi	20
Refrensi	20
Lampiran	23

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Deskripsi Subjek	17
Tabel 2. Klasifikasi Kelekatan Remaja Pada Orang tua	17
Tabel 3. Klasifikasi Prestasi Belajar Berdasarkan Nilai Raport	17
Tabel 4. Uji Normalitas.....	17
Tabel 5. Hail Analisa SPSS.....	18



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Blue print</i> skala <i>Parent Attachment</i>	23
Lampiran 2. Skala <i>Parent Attachment</i>	23
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	26
Lampiran 4. Hasil Analisa Korelasi <i>Product Moment</i>	27
Lampiran 5. Nilai R square	27
Lampiran 6. Uji Normalitas.....	27
Lampiran 7. Tabulasi Data <i>Parent Attachment</i>	28
Lampiran 8. Tabulasi Data Nilai Raport	36



HUBUNGAN PARENT ATTACHMENT DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA REMAJA

Abdul Ghani

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

Ghani.samanhudi@gmail.com

Masa remaja merupakan masa peralihan dari kanak-kanak menuju dewasa. Pada masa ini remaja mulai mencari jati dirinya, dimana hal ini akan menentukan kehidupannya dimasa dewasa nanti. Untuk mencegah remaja agar tidak terjerumus dalam lingkungan yang negatif, dalam hal ini kelekatan dengan orang tua memegang peran penting yang dapat mempengaruhi masa depannya. Kelekatan adalah ikatan emosional yang dibentuk seorang individu dengan orang lain yang bersifat spesifik, mengikat mereka dalam suatu kedekatan yang bersifat kekal sepanjang waktu. Jika orang tua maupun remaja tidak memiliki kelekatan yang aman, maka akan terjadi konflik dan berpengaruh pada rendahnya prestasi belajar remaja. Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai, dilakukan atau dikerjakan oleh seseorang sebagai hasil dari belajar. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain korelasional. Subjek pada penelitian ini berjumlah 291 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *parent attachment* dengan prestasi belajar pada remaja. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya hubungan antara *parent attachment* dengan prestasi belajar pada remaja, dimana $r = 0.062$ dengan $p = 0.289$ ($p > 0.05$).

Kata Kunci: Kelekatan orang tua, Prestasi belajar, Remaja

Adolescence is the transition from childhood to adulthood. At this time the teenager began to look for his identity, which will determine his life in adulthood. To prevent teenagers from not fall into a negative environment, in this case the parent attachment plays an important role in which their relationship with children can affect its future. Attachment is the emotional bond that an individual makes up with others who are specific, binding them in an eternal closeness all the time. If parents and adolescents do not have a secure attachment, then there will be conflict and affect to the low adolescent learning achievement. Learning achievement is a result that has been achieved, completed, or done by someone as a result of learning. This research is a quantitative research with correlational design. Subjects in this study amounted to 291 students. Sampling technique in this research is purposive sampling. The purpose of this study is to determine whether there is a relation between parent attachment with learning achievement in adolescents. The result of this study indicate no relation between parent attachment with learning achievement in adolescent, where $r = 0.062$ with $p = 0.289$ ($p > 0.05$).

Keyword: Parent Attachment, Learning Achievement, Teen.

Masa remaja merupakan masa peralihan dari kanak-kanak menuju dewasa. Pada masa ini, anak akan mengalami berbagai perubahan baik fisik, sosial maupun mental yang biasa disebut dengan masa puber. Dimana pada masa ini mereka akan mengalami perubahan sikap, perasaan atau emosi yang sering tanpa disadari oleh remaja itu sendiri, seperti rasa malu, gembira, iri hati, sedih, takut, cemas, cemburu dan rasa ingin tahu. Di samping itu, meningkatnya pemikiran idealis remaja turut berperan dalam mempengaruhi relasi antara orangtua dengan remaja. Relasi dengan orangtua memiliki peran penting bagi perkembangan remaja karena relasi ini berfungsi sebagai model atau cetakan yang akan dibawa seumur hidup dan mempengaruhi terbentuknya relasi-relasi baru di kemudian hari (Santrock, 2007)

Pada masa ini remaja mulai mencari jati dirinya dimana hal ini akan menentukan kehidupannya dimasa dewasa nanti. Dalam hal ini orangtua memegang peranan penting khususnya untuk mencegah seorang remaja terjerumus oleh lingkungan dan teman sebaya yang memberikan pengaruh negatif seperti tawuran antar pelajar, kekerasan fisik, penyalahgunaan narkoba, *free-sex*, menonton film porno dan lain sebagainya. Remaja akan bersedia untuk terbuka kepada orangtua ketika orangtua bertanya kepada mereka dan ketika remaja memiliki kelekatan kepada orangtua (Santrock, 2012)

Pada dasawarsa terakhir, para ahli perkembangan mulai menjelajahi peran kelekatan (*attachment*) yang kokoh, dan konsep-konsep terkait *secure attachment* dengan orangtua dalam perkembangan remaja. *Secure attachment* merupakan keterikatan yang aman berupa kasih sayang yang diberikan orang tua pada anak secara konsisten dan responsif dalam menumbuhkan rasa aman dan kasih sayang (Desiani, 2008). *Attachment* dengan orangtua pada masa remaja dapat membantu kompetensi sosial, kesejahteraan sosial dan prestasi akademik remaja, sebagaimana tercermin dalam ciri-ciri seperti harga diri, penyesuaian emosional dan kesejahteraan fisik (Santrock, 2007). Jika orangtua maupun remaja tidak memiliki kelekatan yang aman maka akan terjadi rendahnya prestasi belajar dan konflik yang timbul antara remaja dengan orangtua.

Seperti kasus yang diteliti oleh Budiyo (2012) di dusun Gayam Bojonegoro, sebagian besar warganya adalah berprofesi sebagai petani, mereka berangkat pagi dan pulang sore sehingga setelah pulang dari sawah mereka lelah dan kurang memperhatikan anak-anaknya. Ada beberapa orangtua siswa kelas 2 MAN Miftahul Falah yang kurang memperhatikan anaknya seperti, tidak pernah mengatur waktu untuk anak, tidak mau tahu kemajuan dan permasalahan yang dialami oleh anaknya. Akibat dari perilaku orangtua yang demikian, membuat anak menjadi tidak serius dalam sekolahnya yang menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada subjek, sebetulnya mereka pandai, tetapi karena cara belajarnya tidak teratur dan tidak ada keseriusan terhadap belajar, akhirnya kesukaran-kesukaran menumpuk sehingga mereka mengalami ketinggalan dalam belajarnya. Hal ini dapat terjadi pada keluarga yang orangtuanya terlalu sibuk dengan urusan mereka sendiri sehingga kurang memberikan perhatian pada anak-anak mereka.

Tugas orangtua, selain menjaga remaja agar tidak terjerumus dalam pergaulan yang salah, orangtua juga bertanggung jawab atas kesejahteraan anaknya dan berkewajiban untuk memelihara serta mendidik anak sedemikian rupa supaya nantinya anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi dewasa yang cerdas, sehat, berbakti, berbudi

pekerti luhur, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berguna bagi nusa bangsa. Memberikan fasilitas pendidikan yang memadai pada remaja merupakan salah satu bentuk peran orangtua.

Dalam firman Allah SWT memberitahukan kepada kita, bahwa mengawasi pembelajaran anak adalah merupakan suatu tugas penting dalam rangkaian proses pendidikan. Hal ini dapat dipahami dari ayat-ayat berikut ini:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْ لَہٗ اِنْتَ کَ تَقَالَ صِحَّةٌ مِّنْ خَرَدَلِفَتَاکُ فِیْ صَخْرَةٍ اَوْیِ السَّمَاوَاتِ اَوْیِ الْاَرْضِ تَبِہَا
اللّٰهُ اِنَّ اللّٰہَ لَظَہِیْفٌ خَبِیْرٌ

Artinya: (Luqman berkata): “Hai anakku, Sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasnya). Sesungguhnya Allah Maha Halus Lagi Maha Mengetahui.” (Q.S. Luqman:16)

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْ لَہٗ اِلٰلَہٗ وَاٰمُرٌ بِلَا مَعْرِوْفٍ وَلَہٗ عَنَ الْاٰمْرِ کَرٌ وَاَصْبِرْ فِیْ مَا لَمْ یَلْبَسْکَ اِنَّ لَکَ مِنْ عَزْمِ
الْاُمُوْر) 71(وَلَا تَتَّبِعْ عَزْمَ خَدَّکَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِی الْاَرْضِ مَرَحًا اِنَّ اللّٰہَ لَا یُحِبُّ کُلَّ مُتَّخِفٍ خَوْرٍ
) 71(وَتَوَضَّعْ فِی شَرِیْکِ وَاغْضُضْ مِنْ صَوْنِکَ اِنَّ الْاَصْوَاتَ لَصَوْتُ الْاٰخِیْرِ
) 71(

“Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (Manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan oleh Allah. Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. Dan rendah dirilah ketika berjalan dan pelankan suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah keledai.” (Q.S. Luqman: 17-19)

Dari ayat tersebut menjelaskan bagaimana Luqman memberi nasihat kepada anaknya agar menaati perintah Allah dan bersabar atas cobaan-Nya. Kepedulian orang tua kepada anaknya dalam membimbing mereka agar menjadi anak yang soleh dan soleha, perasaan inilah yang mendorong mereka untuk mengasuh dan mendidik anak-anaknya agar mau berbakti kepada kedua orang tua, agama, nusa dan bangsa. Tanpa perasaan seperti ini, tidak mungkin mereka dapat bersabar atau bersedia bersusah-payah dalam mendidik anak-anak mereka dirumah.

Dalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan hal yang paling pokok. Tujuan pendidikan tidak akan pernah tercapai apabila kegiatan belajar mengajar tidak pernah berlangsung dalam pendidikan. Untuk menghasilkan SDM yang berkualitas maka diperlukan proses pendidikan yang berkualitas pula. Pendidikan yang berkualitas ditunjukkan dari prestasi-prestasi belajar yang diperoleh siswa melalui proses belajar yang baik.

Keberhasilan prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor. Diantaranya adalah kebutuhan akan rasa aman dan kebutuhan akan penghargaan dan keberadaan yang diakui. Remaja yang matang secara fisik dan emosi tidak terlepas dari dukungan dan kasih sayang orang tua dalam bentuk keterikatan yang aman (*Secure Attachment*). Remaja dengan *secure attachment* akan terpenuhi rasa aman dan kasih

sayang dari orang tua sehingga mampu mencapai kebutuhan penghargaan dari orang lain khususnya dalam bentuk prestasi. Maslow (Putu, 2016) mengidentifikasi kebutuhan akan penghargaan menjadi reputasi dan harga diri. Ketika seorang mampu berprestasi maka orang tersebut akan mendapatkan reputasi berupa pengakuan dari orang lain akan keberadaannya, serta memperoleh penghargaan terhadap diri akan keberhasilan seseorang dalam mencapai prestasi belajarnya.

Menurut Sukmadinata (Evi, 2014) prestasi atau hasil belajar (*achievement*) merupakan realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Seorang yang berprestasi dalam belajarnya dapat tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik dimulai dari lingkungan keluarga yang memberikan kesempatan untuk menyelesaikan tugas sederhana tanpa bantuan, kebebasan dalam mengambil keputusan pada remaja.

Ketika remaja tidak memperoleh kelekatan aman (*Insecure attachment*) dan pengakuan dalam keluarga maka remaja tersebut cenderung akan menarik diri, tidak nyaman dalam sebuah kedekatan, memiliki emosi yang berlebihan yang mengarah ke hal-hal yang negatif, sebagaimana penjelasan dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Jeong dan Sunhee (2016) yang bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana kelekatan dan pola pengasuhan mempengaruhi konsep diri dan penyesuaian sekolah pada remaja dengan ataupun tanpa penyakit kronis, menyatakan dimana pola asuh yang negatif dari orangtua akan mempengaruhi konsep diri anak terhadap orangtuanya terutama pada remaja yang sedang mengalami sakit hal ini akan berdampak sangat buruk.

Seorang remaja yang apabila dimasa kanak-kanak telah memiliki karakteristik individu yang dekat dengan orangtua maka dengan seiring berjalannya waktu mereka akan tumbuh dengan karakteristik *parent attachment*. Menurut Santrock (Desiani, 2008) individu tersebut memiliki karakteristik seperti bersikap hangat dalam berhubungan dengan orang lain, tidak terlalu tergantung dengan orang lain, lebih empati, sangat percaya serta lebih nyaman bersama orang yang disayangi. Tanpa adanya ikatan dan rasa aman, seorang remaja tidak akan tumbuh menjadi seorang individu yang mampu bersosialisasi dengan orang lain dan tidak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dimana remaja tinggal.

Santrock (Putu, 2016) menyatakan bahwa orang tua harus mengetahui kapan remaja memang harus dikontrol dan kapan remaja dapat dibiarkan bereksplorasi dengan dunianya sendiri, meskipun remaja memiliki kebebasan dalam mengeksplorasi dunianya, ada baiknya secara psikologis remaja harus memiliki kelekatan yang kuat dengan orangtuanya. Kelekatan remaja dengan orangtua merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar remaja disekolah. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Nebi dan Mehmet (2015) menunjukkan pentingnya memiliki hubungan romantis, hangat dan aman dalam keluarga yang akan menyebabkan kepuasan hubungan dan kebahagiaan untuk emosional anak mereka dan meningkatnya prestasi belajar anak.

Orangtua dapat mempengaruhi prestasi belajar anak mereka dengan melibatkan diri dalam pendidikan anak dengan bertindak sebagai penasehat bagi anak mereka dan memberi kesan pada guru tentang keseriusan target pendidikan yang harus dicapai didalam keluarga, Dwija (Putu, 2016). Kelekatan terhadap orang tua memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar anak, pernyataan ini didukung oleh hasil

penelitian yang dilakukan oleh Ekeh (2012) penelitian yang dirancang untuk menentukan pengaruh kelekatan seorang anak pada prestasi akademik dan kompetisi sosial di Owerri. Mendapatkan hasil setelah menganalisis data bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan antara pola kelekatan anak terhadap prestasi belajar dan kompetisi sosialnya. Anak mampu mencapai prestasi belajarnya ketika lekat pada orangtuanya daripada mereka yang tidak lekat secara aman.

Berdasarkan hasil konseling kelompok yang telah dilakukan peneliti pada siswa SMA Shalahuddin Malang, hampir semua mengatakan pengaruh orangtua terhadap diri mereka sangat besar yang dimana pengaruh positif dan negatif yang diberikan oleh orangtua hingga saat ini masih berdampak pada diri mereka. Dari hasil wawancara peneliti beberapa subjek mengatakan kurang dekat dengan ayahnya dikarenakan ayahnya sibuk bekerja dan pulang selalu malam, dan jika ayahnya pulang lebih awal hanya sesekali saja menanyakan kegiatan dan perkembangannya di sekolah selebihnya ayahnya langsung tidur karena kelelahan dan pagi-pagi sekali sudah berangkat kembali ke kantornya. Dari hasil wawancara yang lain, subjek mengatakan kekesalannya kepada ayahnya yang sering memarahi dan memukul ibunya hanya karena hal kecil. Subjek menceritakan keegoisan ayahnya yang keras kepala dan tidak mau ditentang yang sering membuat keributan di rumah, subjek mengatakan tidak tenang jika di rumah dan lebih suka jika berkumpul dengan teman-temannya di sekolah jika dibandingkan dengan orangtuanya yang selalu bertengkar.

Eka (Hani, 2015) menyatakan bahwa kelekatan adalah suatu hubungan emosional atau hubungan yang bersifat efektif antara satu orang dengan orang lainnya yang mempunyai arti khusus. Hubungan yang dibina akan bertahan cukup lama dan memberikan rasa aman walaupun figur lekat tidak tampak dalam pandangan anak karena terjadi secara alamiah. Terdapat serangkaian proses yang harus dilalui untuk membentuk kelekatan tersebut. Proses pembentukan kelekatan harus didasarkan pada keyakinan anak terhadap penerimaan lingkungan akan mengembangkan kelekatan yang aman dengan figur lekatnya dan mengembangkan rasa percaya pada orangtua dan lingkungan, Eka (Hani, 2015). Cristina (2014) dalam penelitiannya menjelaskan korelasi antara gaya kelekatan dan nilai yang dilaporkan di sekolah dengan beberapa faktor lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap anak.

Dalam kaitannya dengan prestasi belajar figur lekat atau pengganti selalu memberikan respon positif pada saat-saat yang dibutuhkan, terlebih dalam proses pendidikan dimana seorang anak dituntut untuk menguasai materi pembelajaran yang diberikan oleh pengajar tanpa memandang apakah anak menyukai pelajaran yang diberikan atau tidak. Mereka harus melewati dan menguasai setiap materi yang diberikan dan terkadang seorang anak akan cenderung tidak tertarik pada pelajaran yang tidak disukainya, maka disinilah peran penting orangtua dalam memberikan penjelasan kepada anak.

Penjelasan diatas sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan Igbo dkk (2015) yang bertujuan untuk memastikan pengaruh hubungan orangtua dan anak di sekolah menengah, memotivasi siswa untuk belajar dan meningkatkan prestasi akademik. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari hubungan anak dengan orangtua dari siswa sekolah menengah dalam hal motivasi belajar dan ada pengaruh yang signifikan dari hubungan anak dengan orangtua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang yang telah dituliskan peneliti, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh *parent attachment* terhadap prestasi belajar pada remaja.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh antara *parent attachment* dengan prestasi belajar pada remaja. Selanjutnya, penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk tambahan pengetahuan atau wawasan mengenai kelekatan terhadap orangtua dan prestasi belajar, serta untuk tambahan referensi bagi para peneliti selanjutnya mengenai pengaruh kelekatan orangtua terhadap prestasi belajar.

Bagi orangtua penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan pola asuh orangtua untuk menerapkan kelekatan dalam mengatasi masalah-masalah yang berhubungan dengan prestasi belajar.

Prestasi Belajar

Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut. Irham dan Novan (2013) menjelaskan belajar merupakan sebuah proses yang dilakukan individu untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru yang diwujudkan dalam bentuk perubahan tingkah laku yang relatif permanen dan menetap disebabkan adanya interaksi individu dengan lingkungan belajarnya.

Syah (2013) belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Berbeda dengan pendapat tersebut, secara komperhesif Sugiyono dan Hariyanto (2011) menjelaskan belajar sebagai sebuah aktivitas untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengukuhkan kepribadian.

Menurut Sri Rumini (Irham dan Novan, 2013) belajar merupakan sebuah proses yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku, yang mana perilaku hasil belajar tersebut relatif menetap. Baik perilaku yang dapat diamati secara langsung maupun tidak dapat diamati secara langsung yang terjadi pada individu sebagai sebuah hasil latihan dan pengalaman sebagai dampak interaksi antarindividu dengan lingkungannya. Dengan demikian, belajar merupakan proses internalisasi pengetahuan yang diperoleh dari luar diri dengan sistem indra yang membawa informasi ke otak.

Menurut Djamarah (1994), prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan atau keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian. Sedangkan Poerwadarminta (Djamarah, 1994), mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai, dilakukan atau dikerjakan oleh seseorang sebagai hasil dari belajar. Menurut Syah (2013) prestasi belajar merupakan hasil dari sebagian faktor yang mempengaruhi proses belajar secara keseluruhan.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan prestasi belajar merupakan hasil atau penilaian tentang yang telah dicapai seseorang dalam belajar.

Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Syah (2013) menyebutkan terdapat tiga faktor yang mempengaruhi proses belajar, yaitu segala sesuatu serta kondisi yang berasal dari dalam dan segalau sesuatu serta kondisi yang bersasal dari luar individu yang belajar dan juga faktor pendekatan belajar. Penjelasan masing-masing faktor sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang memengaruhi proses belajar siswa yang bersumber dari dalam diri individu atau siswa yang belajar. Faktor internal terdiri dari faktor fisik atau fisiologis dan faktor psikis atau psikologis. Penjelasan masing-masing faktor sebagai berikut

a. Faktor Fisiologis/Fisik

Faktor-faktor jasmaniah siswa yang dapat memengaruhi proses belajar siswa antara lain, indra, anggota badan, anggota tubuh, bentuk tubuh, kelenjar, saraf dan kondisi fisik lainnya. Siswa dengan kondisi fisik yang kurang mendukung seperti badan yang lelah, kondisi sakit, gigi yang sakit atau anggota badan lainnya yang kurang prima akan berdampak pada siswa tidak dapat berkonsentrasi selama proses belajar. Kondisi ini diperparah apabila disertai pendengaran dan pengelihan yang kurang.

b. Faktor Psikologis/Psikis

Faktor-faktor psikologis siswa yang memengaruhi proses belajar antara lain tingkat inteligensi, perhatian dalam belajar, minat terhadap materi dan proses pembelajaran, jenis bakat yang dimiliki, jenis motivasi yang dimiliki untuk belajar, tingkat kematangan dan kedewasaan, faktor kelelahan mental atau psikologis, tingkat kemampuan afektif, kemampuan psikomotorik siswa, dan kemampuan siswa, serta bentuk-bentuk lainnya.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang memengaruhi proses belajar siswa yang bersumber dari segala sesuatu dan kondisi di luar individu yang belajar. Faktor eksternal terdiri dari faktor lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial.

a. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial mencakup lingkungan sekolah, masyarakat dan lingkungan keluarga.

b. Lingkungan nonsosial

Faktor yang termasuk lingkungan nonsosial yaitu gedung sekolah dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan dalam belajar.

3. Faktor Pendekatan Belajar

Faktor pendekatan belajar merupakan upaya belajar yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi pelajaran.

Attachment

Istilah kelekatan (*attachment*) untuk pertama kalinya dikemukakan oleh seorang psikolog dari Inggris pada tahun 1958 bernama John Bowlby. Dalam bahasa sehari-hari, kelekatan mengacu pada suatu relasi antara dua orang yang memiliki perasaan yang kuat satu sama lain dan melakukan banyak hal bersama untuk melanjutkan relasi itu (Bowlby, 1981).

Dalam bahasa psikologi perkembangan, yang disebut dengan kelekatan adalah suatu relasi antara figur sosial tertentu dengan suatu fenomena tertentu yang dianggap mencerminkan karaktersitik relasi yang unik. Dalam hal ini, kelekatan dimulai sejak masa bayi, figur-figur sosial bayi dengan orang tuanya atau pengasuh, dan fenomenanya adalah ikatan di antara mereka (Bowlby, 1981). Jadi secara singkat, kelekatan dapat didefinisikan sebagai suatu ikatan emosional yang kuat antara bayi dengan pengasuhnya (Bowlby, 1981).

Bowlby (1981) menyatakan bahwa hubungan ini akan bertahan cukup lama dalam rentang kehidupan manusia yang diawali dengan kelekatan anak pada ibu atau figur lain pengganti ibu. Ainsworth juga mengemukakan kelekatan adalah ikatan emosional yang dibentuk seorang individu dengan orang lain yang bersifat spesifik, mengikat mereka dalam suatu kedekatan yang bersifat kekal sepanjang waktu. Kelekatan merupakan suatu hubungan yang didukung oleh tingkah laku lekat (*attachment behavior*) yang dirancang untuk memelihara hubungan tersebut (Bowlby, 1981). Dapat disimpulkan kelekatan (*attachment*) merupakan ikatan emosional antara individu yang satu dengan individu yang lain yang memiliki perasaan kuat satu sama lain.

Perkembangan Kelekatan

Beberapa tahapan perkembangan hubungan kelekatan dapat dilihat pada masa anak-anak serta masa remaja (Santrock, 2012).

a. Kelekatan masa bayi dan anak-anak

Bowlby menyatakan bahwa sistem kelekatan dibuat untuk menjaga kedekatan bayi dengan pengasuh pada saat ada bahaya atau ancaman. Kualitas kelekatan pada masa bayi akan menjadi akar kepercayaan anak terhadap figure lekat dari sumber rasa aman. Interaksi yang intens antara ibu dan anak biasanya dimulai saat proses pemberian ASI karena dalam proses ini terjadi kontak fisik yang disertai upaya untuk membangun hubungan psikologis antara ibu dan anak. Kelekatan yang kuat akan memberikan dasar perkembangan emosi dan sosial yang sehat dalam masa selanjutnya.

b. Kelekatan masa remaja dan dewasa

Lingkungan keluarga merupakan tempat remaja pertama kali menjalin interaksi sosial dengan orang-orang di sekitarnya. Remaja memperoleh berbagai pengalaman emosi dari orangtuanya sejak usia anak-anak. Remaja menjadi seseorang yang aktif menciptakan pengalaman emosi bagi mereka sendiri. Cara orangtua mengenali, mengendalikan emosi, berempati dengan apa yang dialami orang lain serta cara orangtua berinteraksi sosial dengan masyarakat dan berbagai macam pengalaman emosi lainnya akan menjadi sesuatu yang dipelajari remaja, dimaknai dan distimulusasikan oleh mereka sendiri. Kemudian remaja akan menerapkannya dalam menjalin hubungan dengan lingkungan sekitarnya. Orangtua berperan sebagai tokoh penting dengan siapa remaja membangun *attachment* dan merupakan sistem dukungan ketika remaja menjajaki suatu dunia sosial yang lebih luas dan kompleks (Santrock, 2012).

Macam-Macam Gaya Kelekatan

Menurut Bartholomew (Baron & Byrne, 2005), ada empat gaya kelekatan yang berlangsung sejak bayi hingga dewasa, antara lain:

a. Gaya kelekatan aman (*secure attachment style*)

Gaya kelekatan aman adalah suatu gaya yang memiliki karakteristik self-esteem yang tinggi dan kepercayaan interpersonal yang tinggi, biasanya digambarkan sebagai gaya kelekatan yang paling berhasil dan paling diinginkan. Pada remaja, individu dengan gaya kelekatan ini memiliki self-esteem yang tinggi dan positif terhadap orang lain, sehingga ia mencari kedekatan interpersonal dan merasa nyaman dalam hubungan.

b. Gaya kelekatan takut-menghindar (*fearful-avoidant attachment style*)

Gaya kelekatan takut menghindar adalah suatu gaya yang memiliki karakteristik self-esteem yang rendah dan kepercayaan interpersonal yang rendah. Gaya ini adalah gaya kelekatan yang paling tidak aman dan paling kurang adaptif. Pada remaja, individu yang memiliki gaya kelekatan ini memiliki self-esteem yang rendah dan negatif terhadap orang lain, kurang percaya diri, merasa kurang bahagia, dan memandang orang lain mempunyai komitmen rendah dalam hubungan interpersonal, kurang asertif dan merasa tidak dicintai orang lain, kurang bersedia untuk menolong dan menggambarkan orangtua mereka secara negatif.

c. Gaya kelekatan terpreokupasi (*preoccupied attachment style*)

Gaya kelekatan terpreokupasi adalah suatu gaya yang memiliki karakteristik self-esteem yang rendah dan kepercayaan interpersonal yang tinggi. Biasanya dijelaskan sebagai gaya yang mengandung pertentangan dan tidak aman dimana individu bernar-bener mengharap sebuah hubungan dekat tapi merasa bahwa ia tidak layak untuk pasangannya dan juga rentan akan penolakan. Pada remaja, individu dengan gaya kelekatan ini sangat membutuhkan kedekatan dengan orang lain, sangat takut ditelantarkan, dan cenderung terlalu bergantung pada pasangannya.

d. Gaya kelekatan menolak (*dismissing attachment style*)

Gaya kelekatan menolak adalah suatu gaya yang memiliki self-esteem yang tinggi dan kepercayaan interpersonal yang rendah. Gaya ini biasanya digambarkan sebagai gaya yang berisi konflik dan agak tidak aman, dimana individu merasa dia layak memperoleh hubungan akrab namun tidak mempercayai calon pasangan yang potensial. Akibatnya adalah kecenderungan untuk menolak orang lain pada suatu titik dalam hubungan guna menghindari tidak menjadi seorang yang ditolak. Pada remaja, individu dengan gaya kelekatan ini merasa dirinya cukup baik untuk memiliki hubungan dekat dengan orang lain tetapi ia tidak memiliki kepercayaan pada orang lain. Hal ini cenderung membuatnya menolak hubungan dengan orang lain dalam rangka menghindari penolakan. Orang lain melihat individu ini sebagai individu yang tidak ramah dan kemampuan sosialnya terbatas. Masalah utamanya, mereka cenderung melihat orang lain secara negatif.

Variasi kelekatan atau kualitas kelekatan

Ainsworth (Astrid, 2009) membagi kualitas *attachment* menjadi dua bagian utama yaitu *secure* dan *insecure*. Selanjutnya *insecure attachment* dibagi lagi menjadi empat tipe, yaitu *insecure attached avoidant attachment*, *securely attached infant*, *insecurely attached resistant infant* dan *disorganized/ disoriented attached*.

a. *insecure attached avoidant attachment*

anak menolak kehadiran orangtua, menampakkan permusuhan, kurang memiliki resiliensi ego dan kurang mampu mengekspresikan emosi negatif. Selain itu anakn juga tampak mengacuhkan dan kurang tertarik dengan kehadiran orangtua.

b. *securely attached infant*

orangtua digunakan sebagai dasar eksplorasi. Anak berada dekat dengan orangtua untuk beberapa saat kemudian melakukan eksplorasi, anak kembali pada orangtua ketika ada orang asing, tapi memberikan senyuman apabila ada orangtua didekatnya. Anak merasa terganggu ketika orangtua pergi dan menunjukkan kebahagiaan ketika mereka kembali.

c. *insecurely attached resistant infant*

menunjukkan keengganan untuk mengeksplorasi lingkungan. Tampak impulsive, helpless dan kurang kontrol. Beberapa tampak selalu menempel pada ibu dan bersembunyi dari orang asing. Anak tampak sedih ketika ditinggal dan sulit untuk tenang kembali meskipun orangtua telah kembali. Mampu mengekspresikan emosi negatif namun reaksi yang berlebihan.

d. *disorganized/ disoriented attached*

ditemukan pada anak-anak yang mengalami salah pengasuhan, dimana kekacauan emosi terlihat saat episode pertemuan kembali dengan orangtua. Prilaku mereka tampak sangat tidak terorganisasi, mengalami konflik dalam dirinya serta menunjukkan kedekatan sekaligus penolakan. Adakalanya secara langsung menunjukkan kekhawatiran dan penolakan yang lebih besar pada orangtua dibandingkan dengan orang asing.

Aspek Kelekatan

Aspek kelekatan anak terhadap orangtua terbagi menjadi tiga yaitu kepercayaan, komunikasi, dan keterasingan (Greenberg, 2009).

a. Kepercayaan

Suatu rasa percaya memerlukan kenyamanan fisik dan sejumlah kecil rasa khawatir dan pemahaman akan masa depan. Kepercayaan yang terbentuk pada anak akan membuatnya melihat dunia sebagai suatu tempat tinggal yang aman, baik dan menyenangkan.

b. Komunikasi

Komunikasi merupakan interaksi antara anak dengan orangtua yang melibatkan sentuhan kasih sayang dan perhatian serta mendengarkan cerita anak secara penuh.

c. Keterasingan

Perasaan keterasingan adalah suatu perasaan yang dapat muncul karena adanya penolakan dan pengabaian dari orangtua. Selain itu perceraian yang terjadi pada orangtua juga menjadi salah satu penyebabnya. Hal tersebut meninggalkan jarak secara emosional antara anak dengan orangtua.

Ciri-ciri Individu Yang Memiliki Kelekatan

Berikut ini akan diuraikan beberapa karakteristik individu yang memiliki secure attachment menurut Benokraitis (Desiani, 2008) yaitu:

- a. Sikap hangat dalam berhubungan dengan orang lain. Individu yang secure attachment cenderung lebih bersikap hangat dalam hal ini ramah dalam berhubungan dengan orang lain, baik dalam lingkungan keluarga ataupun dalam hal pertemanan.
- b. Tidak terlalu bergantung pada orang lain. Individu yang memiliki secure attachment sangat mandiri karena tidak selalu bergantung dengan orang lain. Umumnya individu yang secure attachment merasa yakin dalam melakukan sesuatu hal dan kemampuan akan dirinyakarena mendapat kasih sayang yang cukup dari keluarganya.
- c. Tidak akan menjauhi orang lain. Individu yang secure attachment cenderung tidak akan menjauhi orang lain, lebih terbuka dengan orang lain. Individu yang secure attachment mampu menjalin hubungan dengan orang disekitarnya.
- d. Sangat dekat dengan orang yang sangat disayanginya. Individu yang secure attachment biasanya sangat dekat dengan orang yang disayanginya dalam hal ini adalah orangtua dan keluarga. Individu yang secure attachment juga umumnya senganget dekat dengan saudara kandungnya seperti kakak atau adik.

- e. Lebih empati terhadap orang lain. Individu yang secure attachment lebih empati dengan orang lain karena individu yang secure attachment memiliki rasa sosial yang tinggi.
- f. Sangat percaya pada orang yang disayangi. Individu yang secure attachment cenderung lebih percaya terhadap orang yang disayanginya seperti orangtua dan keluarga karena individu yang secure attachment memiliki hubungan yang sangat dekat dan disadari oleh kasih sayang yang sangat kuat dengan keluarganya.
- g. Lebih nyaman bersama orang yang disayangi. Individu yang secure attachment lebih nyaman untuk menghabiskan waktu bersama dengan orang-orang yang disayanginya seperti keluarga.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelekatan

Dibawah ini akan dijelaskan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi attachment menurut Santrock (2007, 2012) yaitu:

- a. Peran orangtua.
Peran orangtua khususnya ibu sangat penting bagi perkembangan seseorang anak. Hal ini karena ibu memiliki hormon ibu yang menyebabkan hubungan antara ibu dan anak lebih dekat. Namun seorang anak tetap membutuhkan kasih sayang dari ayahnya karena seorang anak memerlukan cinta dan perawatan, yaitu dari kedua orangtuanya.
- b. Komunikasi antara orangtua dengan anak.
Komunikasi sangat diperlukan dalam hubungan antara orangtua dan anak, khususnya pada anak remaja karena komunikasi sangat penting pengaruhnya terhadap secure attachment antara orangtua dengan remaja.
- c. Konflik antara orangtua dengan anak.
Dalam hubungan antara orangtua dengan remaja, attachment diantara keduanya tidaklah selalu berjalan lancar, selalu saja ada konflik antara orangtua dengan remaja. Hal ini merupakan akibat dari masa puber dan perkembangan kognitif pada remaja. Namun adanya konflik antara orangtua dengan remaja dapat berpengaruh positif dalam perkembangannya. Maksud positif disini adalah sebagai masa transisi remaja dari ketergantungan dengan orangtua untuk menjadi individu yang mandiri.

Manfaat Kelekatan

Menurut Santrock (2007), kelekatan dapat memberikan pengaruh positif terhadap remaja yang mendapatkannya, antara lain:

- a. Rasa percaya diri
Perhatian dan kasih sayang orangtua yang stabil menumbuhkan keyakinan bahwa diri remaja berharga bagi orang lain. Jaminan adanya perhatian orangtua yang stabil membuat remaja belajar percaya pada orang lain.
- b. Kemampuan membina hubungan hangat
Hubungan yang diperoleh remaja dari orangtua menjadi pelajaran bagi remaja untuk kelak diterapkan dalam kehidupannya setelah dewasa. Kelekatan yang hangat menjadi tolak ukur dalam membentuk hubungan dengan teman hidup dan sesamanya. Namun hubungan yang buruk menjadi pengalaman yang traumatis bagi remaja, sehingga menghalangi kemampuan membina hubungan yang stabil dan harmonis dengan orang lain.
- c. Mengasahi sesama dan peduli pada orang lain
Remaja yang tumbuh dalam kelekatan yang hangat akan memiliki sensitivitas atau kepekaan yang tinggi terhadap kebutuhan sekitarnya. Dia mempunyai

kepedulian yang tinggi dan kebutuhan untuk membantu orang lain yang sedang membutuhkan bantuan.

d. Disiplin

Kelekatan membantu orangtua untuk dapat dengan lebih mudah memahami remaja, sehingga lebih mudah memberikan arahan secara lebih proporsional, empatik, penuh kesabaran dan pengertian yang dalam. Remaja juga akan belajar mengembangkan kesadaran diri dari sikap orangtua yang menghargai remaja untuk mematuhi peraturan dengan disiplin karena sikap menghukum akan menyakiti harga diri remaja dan tidak mendorong kesadaran diri.

e. Pertumbuhan intelektual dan psikologis yang baik

Bentuk kelekatan yang terjalin mempengaruhi pertumbuhan fisik, intelektual dan kognitif serta perkembangan psikologis individu.

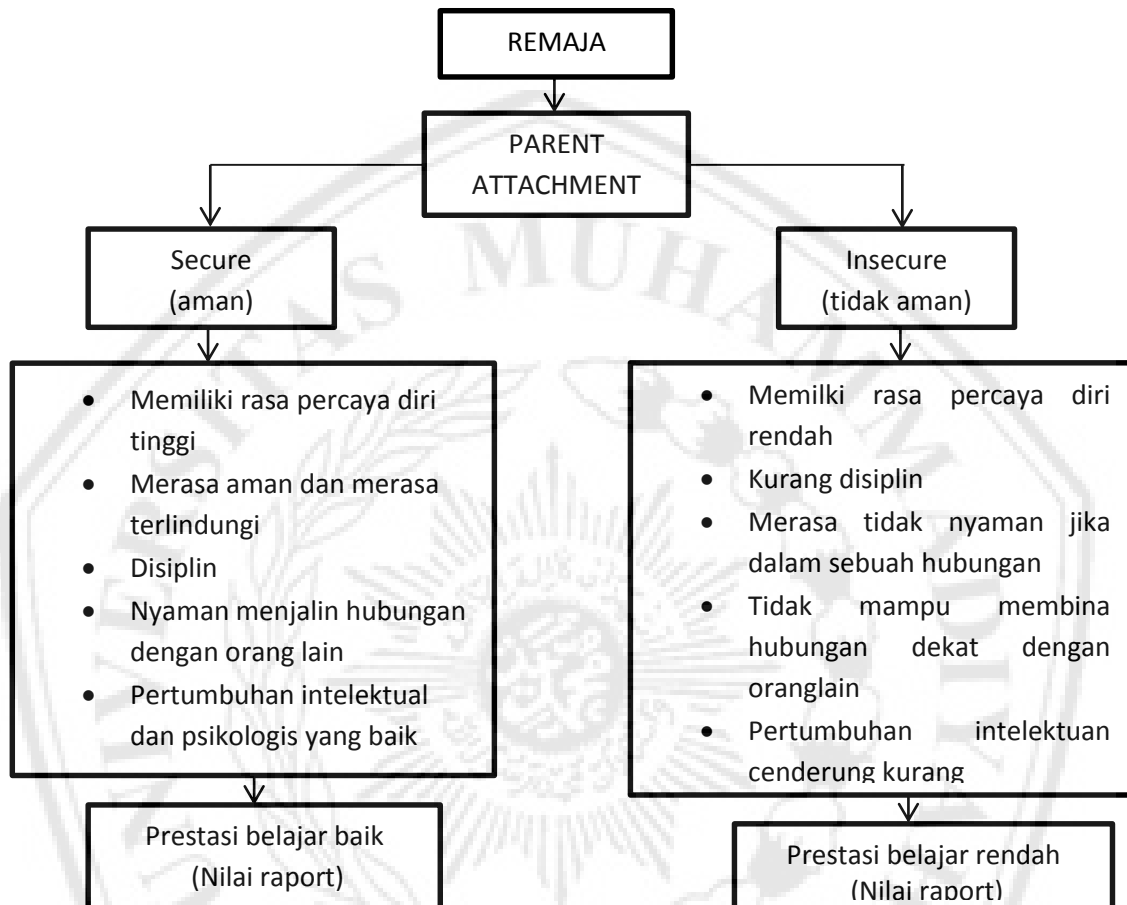
Dinamika Hubungan Parent Attachment Dengan Prestasi Belajar

Masa remaja adalah proses dimana seorang anak memulai kehidupannya menuju kematangan dan kemandirian pada saat dewasa. Keluarga merupakan faktor penting dalam perkembangan seorang anak, dimana keluarga adalah kelompok sosial pertama dalam kehidupan individu sebagai tempat seseorang untuk belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya, Gerungan (Desiani, 2008).

Santrock (2007) menyebutkan bahwa pada masa remaja mereka cenderung mulai memperhatikan prestasinya karena hal tersebut akan menjadikan remaja berbeda dari teman-teman sebayanya sehingga akan mendapat pangakuan dari orang-orang dewasa terutama dari orangtuanya, bahwa dirinya tidak lagi seorang anak kecil. Pada masa remaja mereka mencapai kematangan dan kemandirian dan pada masa remaja ini kebutuhan akan berprestasinya sangat tinggi. Jika seorang remaja memperoleh kelekatan aman dengan orangtuanya, menurut santrock (2007) kelekatan akan memberikan pengaruh positif terhadap remaja yang mendapatkannya, seperti perhatian dan kasih sayang orangtua yang menumbuhkan keyakinan bahwa diri remaja berharga bagi orang lain. Jaminan adanya perhatian orangtua membuat remaja belajar percaya pada orang lain dan meningkatkan percaya diri pada remaja tersebut. Remaja yang memiliki tingkat percaya diri yang baik membuatnya yakin akan kemampuannya dalam pembelajaran disekolah. Bentuk kelekatan yang terjalin mempengaruhi pertumbuhan fisik, intelektual dan kognitif serta perkembangan psikologis individu pada remaja, hubungan yang diperoleh remaja dari orangtuanya menjadi pelajaran bagi remaja untuk diterapkan dalam kehidupannya setelah dewasa. Kelekatan yang hangat dan memberikan rasa aman menjadi tolak ukur dalam membentuk hubungan dengan kehidupan remaja terutama disekolah dimana remaja akan memiliki prestasi belajar yang baik dengan adanya rasa aman dan kepedulian dalam keluarganya. Namun hubungan yang buruk (*insecure attachment*) menjadi pengalaman traumatis bagi remaja, sehingga menghalangi kemampuan membina hubungan yang stabil dan harmonis dengan orang lain yang menyebabkan remaja tidak remotivasi dalam meningkatkan prestasi belajarnya disekolah.

Kerangka Berpikir

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Papalia dan Olds (Ratih, 2011) mendefenisikan masa remaja sebagai peralihan masa perkembangan yang berlangsung sejak usia sekitar 10 atau 11, atau bahkan lebih awal sampai masa remaja akhir atau usia dua puluhan, serta melibatkan perubahan besar dalam aspek fisik, kognitif, dan psikososial yang saling berkaitan. Pada masa remaja, hubungan mereka dengan orangtuanya mengalami perubahan. Pada satu pihak, umumnya mereka masih menginginkan agar orangtua tetap berada di dekat mereka, tetapi di pihak lain lain mereka juga menginginkan lebih banyak kesempatan dan kebebasan untuk lepas dari orangtuanya. Sesuai dengan perkembangan yang dialaminya, hubungan *attachment* seorang remaja kemudian berkembang ke ruang lingkup yang lebih luas, yaitu ke teman-teman, pacar, sahabat, guru-gurunya dan sebagainya. Dalam kelekatan yang aman (*scure attachment*) kepercayaan interpersonal yang tinggi, biasanya digambarkan sebagai gaya kelekatan yang paling berhasil dan paling diinginkan. Pada remaja, individu dengan gaya kelekatan ini memiliki self-esteem yang tinggi dan positif terhadap orang lain, sehingga ia mencari kedekatan interpersonal dan merasa nyaman dalam hubungan, yang dimana

hubungan aman yang nyaman ada pada kelekatan orangtua (*parent attachment*). Remaja yang lekat dengan orangtuanya yakin bahwa orangtuanya akan muncul, responsif, dan membantu mereka saat membutuhkan perlindungan atau kenyamanan saat menghadapi situasi yang menakutkan, Bowlby (1981).

Benokraitis (Desiani, 2008) menjelaskan ketika seseorang telah lekat pada figur lekatnya, mereka akan menjadi individu yang hangat dalam berhubungan, tidak bergantung, lebih empati, nyaman dan sangat percaya pada orang yang disayangnya. Ketika seseorang telah memiliki ciri-ciri seperti itu mereka akan mendapatkan manfaat dari kelekatan yang dijalin. Santrock (2007) mengatakan kelekatan memberikan pengaruh positif terhadap remaja yang mendapatkannya, seperti rasa percaya diri, disiplin, pertumbuhan intelektual dan psikologis yang baik. Santrock (2007) menyebutkan bahwa pada masa remaja mereka cenderung mulai memperhatikan prestasinya karena hal tersebut akan menjadikan remaja berbeda dari teman-teman sebayanya sehingga akan mendapat pengakuan dari orang-orang dewasa terutama dari orangtuanya, bahwa dirinya tidak lagi seorang anak kecil. Pada masa remaja mereka mencapai kematangan dan kemandirian dan pada masa remaja ini kebutuhan akan prestasinya sangat tinggi. Ketika seorang remaja menyadari kebutuhan akan prestasi belajarnya mereka akan disiplin dan percaya diri untuk mewujudkannya.

Hipotesis

Pada penelitian ini peneliti mengajukan hipotesis bahwa ada hubungan *parent attachment* dengan prestasi belajar pada remaja.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) yakni *parent attachment* dan variabel terikat (*dependent variable*) yakni prestasi belajar. Dalam hal ini data yang dihasilkan dari hasil penelitian adalah berwujud data kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Desain penelitian korelasional yaitu meneliti sejauh mana perbedaan dalam satu karakteristik atau variabel yang dihubungkan dan langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi, Gay (Sugiyono, 2007).

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas 2 dan kelas 3 SMA Negeri 4 Praya, Nusa Tenggara Barat yang berusia 15 sampai 20 tahun. Jumlah populasi 1212 siswa, maka berdasarkan tabel Morgan dan Krecjie (Noor, 2011) yang menyatakan jika jumlah populasi 1200 maka sampel penelitiannya berjumlah 291 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik purposive sampling yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, Sugiyono (2007).

Variabel dan Instrumen Penelitian

Pada penelitian kali ini, terdapat dua variabel yakni variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun yang menjadi variabel bebas (X) yaitu *parent attachment* dan variabel terikatnya (Y) ada prestasi belajar.

Parent attachment adalah hubungan yang hangat dan penuh rasa percaya dengan orangtua, dimana perasaan ini membuat anak memiliki rasa aman dan rasa percaya diri sehingga anak lebih kompeten dalam membangun relasi sosial dan memperoleh kesejahteraan. Taraf kelekatan orangtua dengan remaja diukur dengan skala *inventory of parent and peer attachment* (IPPA). Semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi kelekatan remaja terhadap orangtuanya.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan, dimana hasil belajar siswa dapat meliputi aspek kognitif (teori), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan). Pencapaian hasil belajar diukur dengan menggunakan tes prestasi belajar yang dirangkum dalam buku raport. Taraf prestasi belajar ditentukan berdasarkan nilai rata-rata dari total raport siswa yang diperoleh sejak semester 1 hingga semester 3. Semakin tinggi total nilai subjek, maka semakin tinggi prestasi belajar siswa.

Adapun data penelitian diperoleh dari instrumen penelitian menggunakan model pengukuran dengan skala dan arsip nilai raport selama 3 semester. Skala yang dipergunakan untuk menentukan tinggi rendahnya kelekatan remaja terhadap orangtua mereka adalah dengan memodifikasi skala *inventory of parent and peer attachment* (IPPA) yang telah diadaptasi kedalam bahasa Indonesia, disusun berdasarkan tiga dimensi dari Armseden dan Greenberg (2009), dengan menggunakan model skala likert. IPPA memiliki jumlah item sebanyak 28 item untuk *parent* dan 25 item untuk *peer*. Adapun aspek-aspek yang dipakai dalam penyusunan skala ini mengacu pada aspek *parent attachment* dari Santrock dapat dilihat pada tinjauan teori bab sebelumnya. IPPA merupakan instrumen *self-report* yang terdiri dari dua sor skala yang terpisah, skala *parent attachment* dan skala *peer attachment*. Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan skala *parent attachment* karena kedua skala ini mengukur dua kondisi yang berbeda.

Pada pengujian validitas skala kelekatan remaja terhadap orangtua, koefisien korelasi item total dari 0.357 sampai dengan 0.909. Hasil reliabilitas skala kelekatan remaja terhadap orangtua dengan menggunakan Cronbach Alpha (α) adalah sebesar 0,93. Alpha (α) sebesar 0,93 menunjukkan bahwa skala ini mampu mencerminkan 93% variasi skor subjek adalah murni. Hasil tersebut menggambarkan skala kelekatan remaja terhadap orangtua dapat digunakan untuk mengukur kelekatan remaja terhadap orangtua.

Prosedur dan Analisa Data

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Persiapan penelitian, dimulai dengan perumusan dan pembatasan masalah, menentukan variabel-variabel yang akan diteliti, melakukan studi kepustakaan untuk mendapatkan gambaran dan landasan teori yang tepat. Kemudian menentukan, menyusun dan menyiapkan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menerjemahkan skala kelekatan *inventory of parent and peer attachment* (IPPA) yang dibantu oleh ahlinya.

Tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan. Pada tahap ini peneliti menyebarkan skala kelekatan kepada subjek sebanyak 291 orang di SMAN 4 Praya. Sebelumnya peneliti melakukan perijinan pada pihak sekolah dan menentukan tanggal untuk melakukan penyebaran skala pada siswa di sekolah tersebut. Setelah mendapatkan ijin dari pihak sekolah, peneliti kemudian melakukan penyebaran angket pada siswa

dengan pelaksanaan selama 10 hari, yaitu dimulai dari hari Selasa 16 Mei 2017 dan berakhir pada hari Kamis 25 Mei 2017. Penyebaran angket yang dilakukan peneliti dibantu oleh guru BK untuk menentukan kelas mana saja yang bisa diberikan skala pada hari itu, hal ini disebabkan waktu penyebaran skala peneliti berdekatan dengan ujian kenaikan kelas siswa sehingga banyak siswa yang sibuk belajar materi tambahan dari guru mata pelajaran yang diujikan. Setelah peneliti yang ditemani guru BK menemukan kelas yang tepat, guru BK meminta para siswa untuk masuk dan kemudian peneliti menjelaskan petunjuk pengisian angket, kemudian menyebarkan angket kepada mereka. Selama proses pengisian angket, peneliti tidak menunggu sampai siswa selesai mengisi angket karena waktu yang diberikan oleh kepala sekolah hanya 15 menit/kelas, sehingga peneliti berpindah ke ruangan yang lain untuk melakukan hal yang sama sambil menunggu setiap ketua kelas datang membawa skala yang sudah dikumpulkan dari teman-teman kelasnya.

Selanjutnya, setelah semua angket yang disebar sudah terkumpul sebanyak target subjek yang ditentukan, peneliti meminta kepada guru bagian kesiswaan untuk diberikan *softfile* dari nilai raport siswa selama tiga semester yang sebelumnya sudah peneliti bicarakan dengan kepala sekolah. Setelah mendapatkan nilai raport, peneliti mulai untuk melakukan skoring sesuai dengan *blueprint* dari skala yang ada. Setelah selesai melakukan skoring, peneliti memasukkan data ke dalam *Microsoft Excel* untuk nantinya akan di analisa menggunakan program aplikasi SPSS untuk menguji validitas dan reliabilitas alat ukur, serta untuk melihat hubungan variabel *parent attachment* dengan variabel prestasi belajar. selanjutnya pada tahap hasil penelitian, peneliti memaparkan hasil mengenai uji hubungan yaitu analisis korelasi Pearson atau korelasi *product moment*. Setelah menemukan hasil dari analisis tersebut, peneliti mulai membahas tentang hasil keseluruhan dari penelitian pada bagian diskusi dan kemudian mengambil kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapatkan data dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Subjek Penelitian

Kategori	Frekuensi	Presentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	152	52,23%
Perempuan	139	47,76%
Kelas Jurusan		
IPA	160	54,98%
IPS	111	38,14%
BHS	20	6,87%

Dapat diketahui bahwa dari 291 responden penelitian terdapat jumlah responden yang memiliki jenis kelamin laki-laki sebanyak 152 orang (52,23%) dan responden

berjenis kelamin perempuan sebanyak 139 orang (47,76%). Kemudian jika dilihat berdasarkan kelas jurusan responden dari 291 subjek penelitian, responden yang mengambil jurusan IPA sebanyak 160 orang (54,98%), jurusan IPS sebanyak 111 orang (38,14%) dan yang mengambil jurusan Bahasa sebanyak 20 orang (6,87%).

Tabel 2. Klasifikasi kelekatan remaja pada orang tua

Kategori	Interval	Frekuensi	Prosentase
Tinggi	T_Score \geq 50	81	28 %
Rendah	T_Score $<$ 50	210	72 %
Total		291	100 %

Berdasarkan hasil dari skor skala kelekatan pada orang tua yang kemudian dikategorikan menjadi dua yaitu tinggi dan rendah dengan menggunakan program SPSS, diperoleh hasil dengan subjek yang termasuk dalam kelekatan tinggi sebanyak 81 orang dan subjek yang termasuk dalam kelekatan rendah sebanyak 210 orang. kelekatan dengan orang tua ternyata yang kategorinya rendah lebih banyak dari pada yang tinggi. Hal ini berarti sebagian besar siswa belum merasakan kelekatan yang aman dengan orang tuanya.

Tabel 3. Klasifikasi prestasi belajar berdasarkan nilai raport

Kategori	Interval	Frekuensi	Prosentase
Tinggi	T_Score \geq 50	162	55.9 %
Rendah	T_Score $<$ 50	129	44.1 %
Total		291	100 %

Berdasarkan hasil skor nilai raport siswa yang dikategorikan menjadi dua yaitu tinggi dan rendah dengan menggunakan program SPSS. Didapatkanlah jumlah subjek dengan kategorinya masing-masing. Pada kategori tinggi, terdapat sebanyak 162 orang dan pada kategori rendah sebanyak 129 orang. masing-masing kategori tersebut memiliki arti yaitu semakin tinggi nilai raport siswa berarti siswa tersebut memiliki prestasi belajar yang baik. Begitu pula sebaliknya, apabila siswa memiliki nilai raport yang rendah, berarti siswa tersebut memiliki prestasi belajar yang rendah.

Tabel 4. Uji Normalitas

Parent Attachment	Prestasi Belajar
0.200	0.200

Hasil dari uji normalitas non parametrik yang telah dilakukan menggunakan koefisien *product moment* menunjukkan bahwa angka yang didapatkan dari skala *parent attachment* dan prestasi belajar adalah 0.200 yang artinya kedua variabel tersebut normal. Dikatakan normal jika nilai hasil uji lebih tinggi atau diatas 0.05.

Tabel 5. Hasil analisa SPSS

Koefisien Korelasi (r)	Koefisien Determinasi (r ²)	Sig./p	Keterangan
0.062	0.004	0.289	P>0.05

Berdasarkan hasil analisa korelasi pearson atau korelasi product moment, diperoleh nilai korelasi (r) sebesar 0.062 yang berarti tidak adanya hubungan yang positif antara parent attachment dengan prestasi belajar pada remaja. Selain itu hasil analisa data juga menunjukkan nilai signifikan (p) = 0.289 > 0.05 yang menjelaskan kedua variabel tersebut menunjukkan tidak adanya hubungan positif yang signifikan, yang artinya tinggi rendahnya kelekatan terhadap orang tua (*Parent Attachment*) tidak ada hubungan dengan prestasi belajar pada remaja.

DISKUSI

Hasil analisa data menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan positif antara kelekatan orang tua (*Parent attachment*) dengan prestasi belajar pada remaja, dimana $r = 0.062$ dengan $p = 0.289$ ($p > 0.05$). hal tersebut mempunyai arti bahwa semakin tinggi kelekatan terhadap orang tua tidak ada hubungan dengan tinggi rendahnya prestasi belajar pada remaja.

Santrock (2007) mengatakan perubahan-perubahan fisik, kognitif dan sosial yang terjadi dalam perkembangan remaja mempunyai pengaruh yang besar terhadap relasi orang tua dan remaja. Salah satunya yang menonjol dari remaja yang mempengaruhi kelekatan (*Attachment*) dengan orang tua adalah perjuangan memperoleh otonomi. Ketika mereka memasuki masa remaja, mereka akan meluangkan lebih sedikit waktunya untuk bersama orang tua dan lebih banyak menghabiskan waktu untuk saling berinteraksi dengan dunia yang lebih luas, maka mereka berhadapan dengan bermacam-macam nilai dan ide-ide. Seiring dengan terjadinya perubahan kognitif selama masa remaja, perbedaan ide-ide yang dihadapi mendorong remaja untuk melakukan pemeriksaan terhadap nilai-nilai dan pelajaran yang berasal dari orang tua.

Sejalan dengan pernyataan Lauren & Collins (Santrock, 2012) dorongan otonomi dan tanggung jawab yang biasanya terdapat pada remaja, sering kali membingungkan dan membuat marah orang tua. Remaja mulai mempertanyakan dan menentang pandangan-pandangan orang tua serta mengembangkan ide-ide mereka sendiri.

Hasil penelitian Lamborn dan Steinberg (1993) menunjukkan bahwa perjuangan remaja untuk meraih otonomi tampaknya berhasil dengan sangat baik dalam lingkungan keluarga yang memberikan kebebasan emosional. Sebaliknya, remaja yang tetap tergantung secara emosional kepada orang tuanya membuatnya merasa nyaman dan tidak ingin mengambil resiko, mereka terlihat kurang kompeten, kurang percaya diri, kurang berhasil dalam belajar dan bekerja dibanding dengan remaja yang mencapai kebebasan emosional.

Menurut Surya (2004), prestasi belajar adalah hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap setelah melalui proses tertentu sebagai hasil dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Hasil atau prestasi belajar seseorang berbeda-beda, dan prestasi belajar ini dikarenakan ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang. beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar berasal dari dalam orang yang belajar dan ada pula yang dari luar, pernyataan ini sesuai dengan Syah (2013) menyebutkan tiga faktor yang mempengaruhi proses belajar, yaitu segala sesuatu

serta kondisi yang berasal dari dalam dan segala sesuatu serta kondisi yang berasal dari luar individu yang belajar dan juga faktor pendekatan belajar. (1) Faktor Internal merupakan faktor yang memengaruhi proses belajar siswa yang bersumber dari dalam diri individu atau siswa yang belajar. Faktor internal terdiri dari faktor fisik atau fisiologis dan faktor psikis atau psikologis. (a) Faktor Fisiologis/Fisik, faktor-faktor jasmaniah siswa yang dapat memengaruhi proses belajar siswa antara lain, indra, anggota badan, anggota tubuh, bentuk tubuh, kelenjar, saraf dan kondisi fisik lainnya. Siswa dengan kondisi fisik yang kurang mendukung seperti badan yang lelah, kondisi sakit, gigi yang sakit atau anggota badan lainnya yang kurang prima akan berdampak pada siswa tidak dapat berkonsentrasi selama proses belajar. Kondisi ini diperparah apabila disertai pendengaran dan pengelihan yang kurang. (b) Faktor Psikologis/Psikis, faktor-faktor psikologis siswa yang memengaruhi proses belajar antara lain tingkat inteligensi, perhatian dalam belajar, minat terhadap materi dan proses pembelajaran, jenis bakat yang dimiliki, jenis motivasi yang dimiliki untuk belajar, tingkat kematangan dan kedewasaan, faktor kelelahan mental atau psikologis, tingkat kemampuan afektif, kemampuan psikomotorik siswa, dan kemampuan siswa, serta bentuk-bentuk lainnya. (2) Faktor Eksternal merupakan faktor-faktor yang memengaruhi proses belajar siswa yang bersumber dari segala sesuatu dan kondisi di luar individu yang belajar. Faktor eksternal terdiri dari faktor lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. (a) Lingkungan sosial mencakup lingkungan sekolah, masyarakat dan lingkungan keluarga. (b) Lingkungan nonsosial, faktor yang termasuk lingkungan nonsosial yaitu gedung sekolah dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan dalam belajar.

Menurut Pasaribu dan Simanjuntak (1993), prestasi belajar diperoleh seseorang setelah mengikuti pendidikan atau latihan tertentu. Sedangkan menurut Syah (2013) prestasi belajar merupakan hasil dari sebagian faktor yang mempengaruhi proses belajar secara keseluruhan. Ada banyak proses dan pengalaman yang dilewati seseorang agar menghasilkan suatu prestasi, proses-proses dan pengalaman-pengalaman inilah yang tidak bisa dikendalikan dalam penelitian ini.

Teori diatas semakin mendukung pernyataan bahwa tidak ada hubungan *parent attachment* dengan prestasi belajar pada remaja. Prestasi belajar dicapai setelah melakukan usaha-usaha belajar, dan setiap individu memiliki usaha belajar masing-masing. Prestasi setiap individu juga tergantung pada faktor-faktor lain selain kelekatan dengan orang tua (*Parent Attachment*). Meskipun kelekatan orang tua merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang, tetapi itu hanya salah satunya. Ada banyak faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar.

Berdasarkan beberapa uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hubungan kelekatan orang tua (*Parent Attachment*) dengan prestasi belajar pada remaja tidak memiliki hubungan. Hal ini disebabkan karena ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar selain kelekatan orang tua, baik itu faktor internal atau faktor eksternal.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, didapatkan kesimpulan bahwa hipotesis pada penelitian ini yaitu adanya hubungan *parent attachment* dengan prestasi belajar pada remaja ditolak. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan yang cukup signifikan antara *parent attachment* dengan prestasi belajar. Tidak

adanya hubungan tersebut berarti bahwa tinggi rendahnya kelekatan terhadap orang tua (*Parent Attachment*) tidak berhubungan dengan prestasi belajar pada remaja.

Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai referensi bagi orang tua untuk membangun hubungan yang lekat dengan anak, terutama pada remaja. Meski dalam penelitian ini tidak memiliki hubungan antara *parent attachment* dengan prestasi belajar, namun hubungan orang tua tetap memiliki dampak dan pengaruh pada anak, seperti anak akan merasa aman dan merasa terlindungi, nyaman menjalin hubungan dengan orang lain serta memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Sedangkan untuk siswa atau remaja sendiri agar mereka dapat mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mereka dan mengerti pentingnya kelekatan terhadap orang tua sehingga diharapkan remaja akan menjaga hubungan dengan orang tua. Bagi pihak sekolah penelitian ini bisa dijadikan rujukan dalam proses pembelajaran untuk memperhatikan hubungan mereka dengan siswa, walau bagaimanapun guru merupakan orang tua siswa di sekolah. Selain itu, untuk peneliti selanjutnya agar lebih memperhatikan proses pengisian angket yang dilakukan oleh subjek atau mencoba untuk menggunakan subjek yang berbeda seperti pada anak-anak, sebab pada fase anak-anak lebih besar pengaruh orang tua daripada teman sebaya. Kemudian untuk mempertimbangkan variabel-variabel lainnya jika menggunakan subjek yang sama, seperti kelekatan dengan teman sebaya atau kelekatan dengan guru dan lain-lain.

REFERENSI

- AL-Qur'an dan Terjemahannya; Mushaf Ar-Rasyid cetakan ke-2. Al-Hadi Media Kreasi. 2015.
- Ardian. (2011). Analisa faktor penyebab menurunnya prestasi belajar santri (Studi kasus Madrasah Diniyah Awaliyah Nurul Iman).
- Baron, R.A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi sosial*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Bowlby John. (1981). *Attachment: attachment and loss*. Penguin Books.
- Budiyono. (2012). *Pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar. Sekolah tinggi agama Islam*
- Cortesi Cristina. (2014). Understanding The Impact Of Adolescent Attachment On Academic Success. *Loyola University Chicago*.
- Djamarah. (1994). *Belajar dan kompetensi guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Ekeh, P.U. (2012). Children's attachment styles, academic achievement and social competence at early childhood. *An Internasional Multidisciplinary Journal*, Ethiopia. Vol. 6(4), serial No.27 ISSN 2070-008. PP. 335-348)
- Greenberg Mark T, Armsden Gay. (2009). College of health and human development. *PHE 814 863-0112*.
- Igbo, dkk. (2015). Parent-child relationship motivation to learn and students academic achievement in mathematics. *International Journal Of*

Research in Applied, Natural and Social Sciences. Vol.3, ISSN:2347-4580.

- Irham Muhammad, Ardy Wiyani Novan. (2013). *Psikologi pendidikan: teori dan aplikasi dalam pembelajaran*. Ar-Ruzz Media. Jogjakarta.
- Jeong, Lee Sunhee. (2016). Peer attachment, perceived parenting style, self-concept, and school adjustment in adolescent with chronic illness.
- Lamborn Susie D & Steinberg Laurence. (1993). Parenting practices and peer group affiliation in adolescence.
- Maentiningih Desiani. (2008). Hubungan antara secure attachment dengan motivasi berprestasi pada remaja. *Jurnal Fakultas Psikologi Gunadarma*.
- Mayura Evi. (2014). Hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VI Di SDN 20/I Jembatan Mas.
- Noor,J. (2011). *Metodologi penelitian skripsi, tesis, disertasi dan karya ilmiah edisi pertama*. Jakarta: Kencana.
- Nursyafitri Ratih. (2011). Pengaruh persepsi tentang pola asuh dan attachment style terhadap kemampuan berpikir kritis (critical thinking) siswa SMK Karya Putra Bangsa Depok. Fakultas Psikologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nurhayati Hani. (2015). Hubungan kelekatan aman (secure attachment) anak pada orangtua dengan kemandirian anak kelompok B TK PKK 37 Dodogan Jatimulyo Dlingo Bantul.
- Pasaribu & Simanjuntak. (1993). *Pengertian metode pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Utama.
- Putri Putu Riana Artyanti, Rustika I Made. (2016). Hubungan antara self regulated learning dan kelekatan remaja awal terhadap ibu dengan prestasi belajar.
- Santrock, John W. (2012). *Life-span development*. Edisi 13, Jilid 1. Penerbit Erlangga.
- Santrock, John W. (2007). *Remaja*. Edisi 11, jilid 2. Penerbit Erlangga.
- Soemanto, Wasty. (2006). *Psikologi pendidikan: landasan kerja pemimpin pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta Bandung.
- Sugiyono dan Hariyanto. (2011). *Belajar dan pembelajaran: teori dan konsep dasar. remaja rosdakarya*. Bandung.
- Sumer Nebi, Harma Mehmet (2015). Parental attachment anxiety and avoidance predicting child's anxiety and academic efficacy in middle childhood. *Psychological Topics*, 24 (2015), 1, 113-134.

- Surya Muhammad. (2004). *Psikologi pembelajaran dan pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Syah Muhibbin. (2013). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Wiwik Liliana Astrid. (2009). *Gambaran kelekatan (attachment) remaja akhir putri dengan ibu*. Fakultas Psikologi. Univeristas Gunadarma.



LAMPIRAN



Lampiran 1. Blue Print skala Parent Attachment

No.	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Kepercayaan orangtua	1,2,4,12,13,20,21,22	3,9	10
2.	Komunikasi orangtua	5,7,15,16,19,24,25	6, 14	09
3.	Pengasingan orangtua	8,10,11,17,18,23	-	06
Total				25

Lampiran 2. Skala Parent Attachment

PENGANTAR

Dalam rangka penelitian untuk menyusun skripsi, skala parent Attachment ini disusun bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang kelekatan terhadap orangtua. Jawaban yang anda berikan tidak mempengaruhi prestasi dan hanya digunakan sebagai data penelitian yang akan dijamin kerahasiaannya. Oleh karena itu diharapkan anda dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya. Kami sangat mengharapkan dan menghargai kejujuran anda. Atas perhatian dan kerjasama yang telah anda berikan, saya mengucapkan terimakasih.

PETUNJUK PENGISIAN

Skala parent attachment ini terdiri dari sejumlah pernyataan berkenaan dengan tingkat kelekatan remaja terhadap orangtua. Pada kolom jawaban yang disediakan terdapat pernyataan yang terdiri dari 5 pilihan jawaban. Jawaban setiap pernyataan yang dipilih akan bernilai benar apabila sesuai dengan kondisi yang anda alami. Tugas anda adalah memberi tanda (√) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia yaitu STS, TS, J, S, dan SS, sesuai pernyataan anda. Adapun keterangan sebagai berikut : SS (Sangat Sesuai/ sering), S (Sesuai/ sering), J (jarang), TS (Tidak Sesuai/ sering) dan STS (Sangat Tidak Sesuai/ sering).

IDENTITAS

1. Nama :

2. Jenis Kelamin : laki-laki/perempuan

3. Kelas :

4. No.absen :

Contoh :

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	J	S	SS
1	Ketika orang lain sedang berbicara, saya mampu mendengarkannya dengan penuh perhatian		√			

No	Pernyataan	STS	TS	J	S	SS
1	Orangtua saya menghargai perasaan saya.					
2	Saya merasa orangtua saya melakukan tugasnya dengan baik.					
3	Saya harap, saya punya orangtua yang berbeda.					
4	Orangtua saya menerima saya apa adanya.					
5	Saya suka meminta pendapat orangtua saya tentang hal yang membuat saya khawatir.					
6	Saya rasa tidak ada gunanya menunjukkan perasaan saya dihadapan orangtua.					
7	Orangtua saya mengetahui ketika saya sedang kesal terhadap sesuatu.					
8	Menceritakan masalah saya kepada orangtua membuat saya merasa malu atau bodoh.					
9	Orangtua saya berharap terlalu banyak kepada saya.					
10	Saya mudah marah dengan orangtua saya.					
11	Marah saya lebih besar dari orangtua saya.					

12	Saat membahas tentang suatu hal, orangtua saya menghargai sudut pandang saya.					
13	Orangtua saya mempercayai penilaian saya.					
14	Ketika orangtua saya mendapat masalah, saya tidak menambahnya dengan masalah saya					
15	Orangtua saya membantu saya mengerti tentang diri saya lebih baik.					
16	Saya memberitahu orangtua saya tentang masalah yang saya hadapi.					
17	Saya merasa marah dengan orangtua saya.					
18	Saya tidak mendapat perhatian dari orangtua saya.					
19	Orangtua saya mengajak berbicara untuk membantu mengatasi kesulitan saya.					
20	Orangtua saya mengerti saya.					
21	Ketika saya marah terhadap sesuatu, orangtua saya mencoba untuk mengerti.					
22	Saya percaya dengan orangtua saya.					
23	Orangtua saya tidak mengerti apa yang sudah saya lewati hari ini.					
24	Saya dapat mengandalkan orangtua saya saat saya membutuhkannya untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perasaan saya.					
25	Jika orangtua saya tahu ada sesuatu yang mengganggu saya, mereka bertanya tentang hal itu.					

SELAMAT MENGERJAKAN

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas skala Parent Attachment

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.947	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	137.12	354.173	.360	.947
Item2	136.93	349.623	.583	.946
Item3	137.22	348.478	.568	.946
Item4	136.75	353.242	.465	.946
Item5	136.80	344.908	.740	.945
Item6	136.92	349.230	.491	.946
Item7	137.05	350.828	.465	.946
Item8	137.35	350.333	.494	.946
Item9	137.47	353.982	.323	.947
Item10	136.98	346.288	.628	.945
Item11	136.75	347.242	.599	.945
Item12	136.77	351.504	.500	.946
Item13	137.32	349.881	.502	.946
Item14	137.12	345.935	.570	.946
Item15	136.85	352.096	.478	.946
Item16	137.37	349.626	.411	.947
Item17	136.70	351.264	.482	.946
Item18	136.72	348.715	.598	.945
Item19	137.30	343.807	.557	.946
Item20	137.08	342.688	.707	.945
Item21	136.95	350.082	.622	.945
Item22	137.07	341.555	.671	.945
Item23	136.83	349.734	.527	.946
Item24	137.02	349.508	.484	.946
Item25	137.12	340.545	.598	.945

Lampiran 4. Hasil analisa korelasi *product moment*

Correlations

		Jumlah	Raport
Jumlah	Pearson Correlation	1	,062
	Sig. (2-tailed)		,289
	N	291	291
Raport	Pearson Correlation	,062	1
	Sig. (2-tailed)	,289	
	N	291	291

Lampiran 5. Nilai R square

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Jumlah * Raport	,062	,004	,273	,075

Lampiran 6. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		0	0
N		291	291
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	88,51	79,9381
	Std. Deviation	8,223	2,99361
Most Extreme Differences	Absolute	,061	,100
	Positive	,061	,100
	Negative	-,047	-,079
Test Statistic		,061	,100
Asymp. Sig. (2-tailed)		,012 ^c	,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 7. Tabulasi data parent attachment

No	inisial	Jenis kelamin	Kelas	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	item 16	item 17	item 18	item 19	item 20	item 21	item 22	item 23	item 24	item 25	Jumlah
1	KU	L	IPS1	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	4	3	1	3	3	2	2	4	4	4	5	2	3	3	77
2	IR	P	IPS1	5	5	5	5	3	4	4	3	4	3	3	4	4	1	5	3	1	1	4	4	4	5	3	5	4	92
3	FS	P	IPS1	5	5	5	5	3	3	3	3	4	4	2	4	4	2	5	3	2	1	4	5	3	5	3	3	3	89
4	RU	L	IPS1	2	2	4	4	4	4	4	5	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	5	88
5	MF	P	IPS1	5	5	5	5	4	3	3	3	5	3	2	3	5	3	4	4	1	2	3	5	4	5	1	1	2	86
6	FH	L	IPS1	4	4	4	5	3	3	3	2	1	4	2	4	4	1	5	4	1	1	5	5	4	5	3	5	4	86
7	JAS	L	IPS1	5	4	1	5	4	3	3	3	3	4	1	5	4	1	5	4	1	1	5	4	4	5	3	4	5	87
8	AAY	P	IPS1	3	4	1	5	3	2	4	3	4	3	3	3	3	1	4	3	1	1	3	3	4	5	3	2	5	76
9	MAN	L	IPS1	3	3	4	5	5	1	1	2	5	1	1	3	4	1	4	3	3	4	2	3	2	3	1	2	3	69
10	LNH	L	IPS1	5	4	4	4	4	4	3	4	2	5	1	3	4	2	4	4	1	1	4	4	4	4	3	4	4	86
11	BAJ	P	IPS1	4	5	5	5	4	1	2	2	2	2	1	4	4	3	4	3	1	2	3	4	4	5	3	4	4	81
12	RH	P	IPS1	3	5	5	5	3	3	2	3	2	2	3	5	4	1	5	3	1	2	3	4	5	5	1	1	3	79
13	MM	L	IPS1	2	4	4	5	4	4	3	3	1	5	1	3	3	2	4	3	3	1	4	4	3	4	2	2	4	78
14	SW	L	IPS1	3	5	2	4	3	2	3	3	3	4	1	3	5	3	4	3	3	4	3	5	4	5	3	2	5	85
15	R	L	IPS1	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	2	4	2	2	4	4	2	2	3	2	4	3	1	4	3	84
16	SGAD	P	IPS1	4	5	3	5	3	3	4	2	3	4	2	4	3	3	5	3	2	3	4	4	3	5	3	4	5	89
17	NIP	P	IPS1	4	5	4	5	5	4	4	2	4	2	2	5	3	3	5	5	2	2	5	5	4	4	3	3	4	94
18	LAAZ	L	IPS1	3	4	5	5	3	4	4	2	3	3	4	5	4	2	5	5	2	1	5	5	4	4	3	4	3	92
19	ADBR	L	IPS1	4	5	4	5	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	5	3	3	3	4	4	5	5	4	3	3	93
20	HWS	L	IPS1	4	5	5	4	4	5	2	5	3	1	1	4	4	2	4	4	1	1	4	3	2	5	2	3	4	82
21	APA	L	PS1	4	5	2	4	3	2	2	3	4	4	5	4	3	1	4	3	3	5	3	4	4	5	3	4	5	89
22	BTY	P	IPS1	4	5	5	5	4	2	2	1	2	4	5	5	4	2	5	3	3	5	4	5	3	5	3	5	3	94
23	S	P	IPS1	3	5	4	5	5	4	4	4	1	4	3	5	4	1	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	97
24	LUPS	P	IPS1	4	5	5	5	4	4	3	3	4	3	5	3	4	1	5	3	5	5	3	4	3	5	4	1	5	96
25	A	L	IPS1	4	4	4	5	3	3	4	2	2	4	3	4	3	2	3	3	4	4	5	4	3	5	2	3	4	87
26	MNZ	L	IPS1	4	4	2	1	3	4	4	3	4	4	4	5	4	2	4	3	4	4	3	4	4	5	3	3	4	89
27	YI	L	IPS1	4	5	5	4	4	4	3	4	2	4	5	4	4	1	4	3	5	4	3	4	4	5	4	4	4	97
28	AIAA	L	IPS1	4	4	4	5	1	2	4	1	2	3	1	1	2	3	4	1	3	5	5	3	1	4	5	1	1	70
29	AA	L	IPS1	4	4	5	5	3	4	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	89
30	JMAP	P	IPS1	5	5	5	5	5	3	5	3	1	4	4	5	5	1	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	3	106
31	NSPF	P	IPS1	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	90
32	RH	L	IPS1	5	5	5	5	2	4	4	2	2	3	2	5	3	2	5	3	3	4	3	5	3	5	2	3	3	88
33	LN	P	IPS1	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	2	4	5	4	5	4	4	5	4	3	3	4	101
34	LSN	P	IPS1	3	5	5	5	5	3	4	1	1	3	2	4	3	2	5	2	3	4	5	4	3	5	4	2	5	88
35	S	L	IPS1	4	5	5	5	3	2	3	4	2	5	5	4	3	1	4	3	5	5	3	4	4	5	2	3	3	92
36	NS	L	IPS1	4	4	5	5	5	5	4	4	3	3	5	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	99
37	WA	L	IPS1	5	5	5	5	4	3	3	3	1	5	5	4	4	2	5	3	5	4	4	5	4	5	3	3	3	98
38	LADR	L	IPAB	5	5	5	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	1	5	3	5	5	4	5	5	5	3	3	5	103

39	SA	P	IPA8	5	5	5	5	4	4	5	4	2	4	5	5	4	1	5	3	5	5	4	5	4	5	3	3	5	105
40	NA	P	IPA8	5	5	5	5	3	5	4	2	4	1	2	4	3	5	5	3	5	5	3	5	5	5	3	4	5	101
41	MMSD	P	IPA8	5	5	5	5	3	5	3	5	1	3	4	3	3	3	4	3	5	5	3	5	5	5	4	4	3	99
42	LRYI	L	IPA8	4	4	5	5	4	4	3	2	4	4	4	4	3	1	4	4	5	5	5	4	4	5	3	4	4	98
43	IYS	P	IPA8	3	4	5	5	3	5	4	2	2	4	5	3	3	1	5	3	5	5	3	5	5	4	5	5	5	99
44	MSF	L	IPA8	2	4	4	4	3	2	4	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	75	
45	MF	L	IPA8	5	5	5	5	4	4	5	4	1	2	2	5	4	1	5	4	1	1	4	5	5	5	3	5	4	94
46	DA	P	IPA8	4	5	1	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	1	5	3	5	5	5	3	5	5	4	5	5	105
47	RPH	L	IPA8	2	5	1	2	2	2	4	4	2	2	1	3	4	3	2	2	4	5	3	1	2	4	4	2	2	68
48	AWH	L	IPA8	4	5	4	5	3	3	4	2	3	3	2	3	4	2	4	3	1	1	4	5	4	5	3	4	4	85
49	DMZ	P	IPA8	3	5	4	4	3	4	3	2	1	3	2	5	3	1	5	3	1	1	5	5	5	5	2	3	4	82
50	DN	P	IPA8	5	5	5	4	3	2	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	5	4	5	3	87
51	BNW	P	IPA8	3	4	5	4	3	4	4	2	2	3	2	5	4	2	3	3	1	3	3	3	3	4	4	2	3	79
52	HNF	P	IPA8	3	4	5	4	5	3	3	5	2	3	2	3	4	1	3	3	3	3	3	4	5	2	5	3	84	
53	UAAR	P	IPA8	5	5	5	5	4	4	3	3	1	2	1	4	4	4	4	4	2	1	3	5	4	5	3	4	4	89
54	IP	P	IPA8	5	5	5	5	5	5	5	1	2	3	3	5	5	1	5	5	3	1	5	5	5	5	1	5	5	100
55	NS	P	IPA8	3	4	4	5	3	3	5	3	1	3	1	5	3	2	5	4	1	3	3	3	4	4	4	3	3	82
56	RA	P	IPA8	5	5	4	5	5	5	4	5	1	3	2	5	5	1	5	3	2	1	5	5	4	5	4	3	3	95
57	END	L	IPA8	3	5	5	5	3	4	3	2	4	1	1	3	3	4	4	5	1	1	5	3	3	5	1	3	5	82
58	ESP	P	IPA8	4	5	5	4	5	4	4	2	4	1	1	3	3	1	4	4	1	1	5	4	4	5	2	3	4	83
59	YHP	P	IPA8	3	3	5	5	3	5	3	2	5	4	4	5	3	1	4	2	3	1	3	5	3	5	3	4	4	88
60	KLDP	P	IPA8	5	5	5	5	4	5	4	4	1	2	1	4	4	1	5	3	1	1	4	5	4	5	4	3	5	90
61	SM	L	IPA8	4	4	5	3	3	2	3	5	4	3	1	4	4	1	5	3	1	1	3	4	4	5	3	3	3	81
62	MI	L	IPA8	4	5	5	5	2	5	5	1	1	2	2	2	5	1	5	3	3	5	1	5	5	5	5	5	1	88
63	ARW	L	IPA8	4	4	2	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	3	2	2	4	4	3	2	4	2	81
64	BYK	L	IPA8	4	4	5	5	3	3	3	1	2	1	1	3	4	5	4	3	1	1	3	4	5	5	3	3	4	80
65	R	P	IPA8	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	5	3	2	5	4	3	1	4	4	4	5	1	5	4	89
66	MAI	P	IPA8	5	5	3	5	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	5	4	1	1	4	4	4	4	5	3	3	82
67	ISF	L	IPA8	4	5	4	4	3	4	3	5	4	4	4	5	5	2	5	3	1	1	5	4	4	5	4	3	4	95
68	LRP	L	IPA8	2	4	1	4	3	3	3	2	2	3	1	3	3	4	4	3	2	2	4	4	3	5	4	4	3	76
69	NZ	P	IPA2	4	4	5	5	3	3	4	3	2	4	4	2	2	1	3	3	5	4	2	4	5	4	3	3	2	84
70	DS	P	IPA2	5	5	5	5	3	2	3	2	3	3	5	4	4	1	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	96
71	OH	P	IPA2	4	4	5	5	3	3	4	3	3	4	4	5	4	1	3	3	5	5	3	4	4	5	3	3	3	93
72	FZ	L	IPA2	4	5	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	1	4	3	4	5	4	4	4	5	3	4	3	83
73	CL	L	IPA2	2	3	4	5	4	5	3	5	2	5	5	4	2	4	5	3	4	5	3	5	4	4	5	3	5	99
74	BR	P	IPA2	4	4	5	4	5	4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	3	5	5	3	4	4	5	3	4	4	102
75	DP	L	IPA2	5	4	1	4	4	5	4	5	2	4	4	4	4	1	4	2	4	5	4	4	5	4	4	5	4	96
76	S	L	IPA2	3	4	2	5	3	4	3	2	4	3	3	4	5	3	3	4	3	2	2	4	5	5	3	3	4	86
77	LS	P	IPA2	4	4	5	5	4	3	5	3	1	2	3	3	3	5	4	3	5	5	5	4	5	3	4	3	3	94

78	F	L	IPA2	4	5	5	5	3	2	3	4	5	3	1	5	4	5	4	5	5	1	3	3	3	5	3	4	4	94
79	TA	P	IPA2	2	3	4	1	3	4	3	2	2	2	3	3	4	4	5	3	3	2	1	2	4	5	4	4	3	76
80	KKA	L	IPA2	2	3	4	5	5	4	4	4	4	2	2	3	2	1	3	1	1	2	3	3	3	2	2	4	4	73
81	WS	P	IPA2	3	4	5	3	4	3	4	5	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	3	4	5	5	5	4	4	86
82	SA	P	IPA2	4	3	4	5	4	2	5	4	5	2	3	3	2	1	2	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	80
83	SKJ	L	IPA2	4	4	5	4	2	4	4	2	5	5	5	5	2	4	2	2	4	4	3	1	1	3	3	2	2	82
84	AK	L	IPA2	4	5	2	2	4	4	4	3	2	1	2	3	3	2	2	4	5	4	4	4	3	4	5	2	4	82
85	BNY	L	IPA2	3	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	5	3	3	3	4	3	88
86	OKI	P	IPA2	3	5	2	3	5	2	3	4	3	3	4	5	3	3	3	4	5	4	5	4	3	3	3	3	5	90
87	SP	P	IPA2	5	4	4	3	3	2	4	1	5	4	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	4	5	5	5	4	87
88	KH	P	IPA2	4	3	3	5	3	4	2	4	3	1	4	4	4	4	2	2	2	3	4	3	3	3	5	2	4	81
89	ISI	L	IPA2	5	2	2	4	4	3	4	3	5	4	2	5	4	1	3	2	4	4	5	4	5	4	3	3	3	88
90	HT	L	IPA2	4	4	4	4	4	3	5	1	4	2	3	3	3	1	2	2	2	4	3	3	3	4	4	3	2	77
91	KMI	P	IPA2	1	5	2	3	4	2	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	5	4	4	5	5	2	1	81
92	LSS	P	IPA2	3	4	2	5	5	3	1	4	4	3	2	3	2	2	4	2	3	5	4	4	5	4	5	2	2	83
93	DNH	L	IPA2	4	3	1	4	3	2	1	4	4	4	4	2	4	3	4	5	5	4	5	4	3	3	4	4	3	87
94	LME	L	IPA2	3	4	4	3	2	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	5	4	82
95	BSA	P	IPA2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	1	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	78
96	BRF	P	IPA2	4	1	2	3	4	3	5	4	4	3	1	1	4	2	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	79
97	LMB	L	IPA2	4	4	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	2	1	2	3	4	3	74
98	WR	L	IPA2	3	3	2	1	2	3	4	4	4	3	4	4	5	5	4	2	1	4	5	4	2	2	3	4	3	81
99	ZR	L	IPA3	4	5	4	5	3	2	4	3	2	3	4	4	3	1	4	3	5	4	4	3	5	5	4	5	3	92
100	YP	P	IPA3	5	4	5	5	4	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	5	3	4	4	5	5	5	4	5	3	97
101	ESTA	P	IPA3	5	5	5	5	4	3	4	3	2	3	4	2	4	2	5	3	4	5	4	5	4	5	3	3	4	96
102	KYL	L	IPA3	3	4	2	3	2	2	5	1	1	2	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	5	1	3	5	67
103	A	P	IPA3	5	5	5	5	4	5	3	3	2	4	5	4	3	1	5	3	4	5	4	5	4	5	2	3	3	97
104	NS	L	IPA3	4	4	5	5	5	3	4	3	1	3	5	4	3	2	5	5	4	3	5	5	5	5	3	3	4	98
105	LAR	P	IPA3	3	5	5	5	5	5	3	2	1	3	4	3	4	5	5	3	5	5	4	3	3	5	5	5	5	101
106	K	P	IPA3	4	5	5	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	2	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	98
107	AA	P	IPA3	5	4	5	5	2	5	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	5	4	5	5	5	4	5	5	102
108	E	P	IPA3	5	5	5	3	3	1	3	1	3	1	3	5	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
109	NH	P	IPA3	5	5	5	4	3	3	4	5	1	4	4	5	4	1	5	3	5	5	5	5	5	5	2	4	4	101
110	RBA	L	IPA3	4	4	5	5	3	3	3	4	2	4	4	5	4	3	4	3	5	5	3	4	3	5	3	5	5	98
111	YO	P	IPA3	2	5	5	3	1	5	1	5	5	3	5	3	3	5	5	3	3	1	3	3	1	5	1	1	5	82
112	UI	P	IPA3	5	5	5	5	2	4	3	4	1	3	4	4	3	5	5	3	4	3	5	4	5	5	3	3	5	98
113	SKWP	L	IPA3	4	4	4	5	3	4	3	3	4	3	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	5	3	2	3	89
114	AIDA	L	IPA3	3	3	5	4	3	4	2	5	2	3	3	3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	4	4	3	4	81
115	S	P	IPA3	5	5	1	5	5	5	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	2	2	4	99
116	OK	P	IPA3	3	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	3	2	1	5	3	4	3	2	3	2	5	4	4	2	80

156	GA	L	IPS3	4	5	3	5	3	3	4	2	3	4	2	4	3	3	5	3	2	3	4	4	3	5	3	4	5	89
157	MPAAL	L	IPS3	4	5	4	5	5	4	4	2	4	2	2	5	3	3	5	5	2	2	5	5	4	4	3	3	4	94
158	L	P	IPS3	3	4	5	5	3	4	4	2	3	3	4	5	4	2	5	5	2	1	5	5	4	4	3	4	3	92
159	NAP	P	IPS3	4	5	4	5	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	5	3	3	3	4	4	5	5	4	3	3	93
160	YDD	P	IPS3	4	5	5	4	4	5	2	5	3	1	1	4	4	2	4	4	1	1	4	3	2	5	2	3	4	82
161	DMS	P	IPS3	4	5	2	4	3	2	2	3	4	4	5	4	3	1	4	3	3	5	3	4	4	5	3	4	5	89
162	LWG	L	IPS3	4	5	5	5	4	2	2	1	2	4	5	5	4	2	5	3	3	5	4	5	3	5	3	5	3	94
163	AYS	L	IPS3	3	5	4	5	5	4	4	4	1	4	3	5	4	1	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	97
164	GP	L	IPS3	4	5	5	5	4	4	3	3	4	3	5	3	4	1	5	3	5	5	3	4	3	5	4	1	5	96
165	MRH	L	IPS3	4	4	4	5	3	3	4	2	2	4	3	4	3	2	3	3	4	4	5	4	3	5	2	3	4	87
166	K	L	IPS3	4	4	2	1	3	4	4	3	4	4	4	5	4	2	4	3	4	4	3	4	4	5	3	3	4	89
167	YZ	P	IPS3	4	5	5	4	4	4	3	4	2	4	5	4	4	1	4	3	5	4	3	4	4	5	4	4	4	97
168	AAP	P	IPS3	4	4	4	5	1	2	4	1	2	3	1	1	2	3	4	1	3	5	5	3	1	4	5	1	1	70
169	AA	P	IPS3	4	4	5	5	3	4	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	89
170	BWA	P	IPS3	5	5	5	5	5	3	5	3	1	4	4	5	5	1	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	3	106
171	A	P	IPS3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	90
172	LMFR	L	IPS3	5	5	5	5	2	4	4	2	2	3	2	5	3	2	5	3	3	4	3	5	3	5	2	3	3	88
173	MS	L	IPS3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	2	4	5	4	5	4	4	5	4	3	3	4	101
174	SG	L	IPS3	3	5	5	5	5	3	4	1	1	3	2	4	3	2	5	2	3	4	5	4	3	5	4	2	5	88
175	O	L	IPS3	4	5	5	5	3	2	3	4	2	5	5	4	3	1	4	3	5	5	3	4	4	5	2	3	3	92
176	A	L	IPS3	4	4	5	5	5	5	4	4	3	3	5	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	99
177	M	L	IPS3	5	5	5	5	4	3	3	3	1	5	5	4	4	2	5	3	5	4	4	5	4	5	3	3	3	98
178	MIBAB	L	IPS3	5	5	5	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	1	5	3	5	5	4	5	5	5	3	3	5	103
179	FR	L	IPS3	5	5	5	5	4	4	5	4	2	4	5	5	4	1	5	3	5	5	4	5	4	5	3	3	5	105
180	RAAQ	L	IPS3	5	5	5	5	3	5	4	2	4	1	2	4	3	5	5	3	5	5	3	5	5	5	3	4	5	101
181	AY	L	IPS3	5	5	5	5	3	5	3	5	1	3	4	3	3	3	4	3	5	5	3	5	5	5	4	4	3	99
182	UAP	L	IPS3	4	4	5	5	4	4	3	2	4	4	4	4	3	1	4	4	5	5	5	4	4	5	3	4	4	98
183	RS	P	IPS3	3	4	5	5	3	5	4	2	2	4	5	3	3	1	5	3	5	5	3	5	5	4	5	5	5	99
184	MK	L	IPA7	2	4	4	4	3	2	4	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	75
185	LMRA	L	IPA7	5	5	5	5	4	4	5	4	1	2	2	5	4	1	5	4	1	1	4	5	5	5	3	5	4	94
186	XX	L	IPA7	4	5	1	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	1	5	3	5	5	5	3	5	5	4	5	5	105
187	DDHM	P	IPA7	2	5	1	2	2	2	4	2	2	2	1	3	4	3	2	2	4	5	3	1	2	4	4	2	2	68
188	SH	L	IPA7	4	5	4	5	3	3	4	2	3	3	2	3	4	2	4	3	1	1	4	5	4	5	3	4	4	85
189	OPP	L	IPA7	3	5	4	4	3	4	3	2	1	3	2	5	3	1	5	3	1	1	5	5	5	5	2	3	4	82
190	ARP	P	IPA7	5	5	5	4	3	2	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	5	4	5	3	87
191	SRS	P	IPA7	3	4	5	4	3	4	4	2	2	3	2	5	4	2	3	3	1	3	3	3	3	4	4	2	3	79
192	BANSA	P	IPA7	3	4	5	4	5	3	3	5	2	3	2	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	5	2	5	3	84
193	BAE	P	IPA7	5	5	5	5	4	4	3	3	1	2	1	4	4	4	4	4	2	5	3	5	4	5	3	4	4	93
194	AABB	P	IPA7	5	5	5	5	5	5	5	1	2	3	3	5	5	1	5	5	3	5	5	5	5	5	1	5	5	104

195	HM	P	IPA7	3	4	4	5	3	3	5	3	1	3	1	5	3	2	5	4	1	3	3	3	4	4	4	3	3	82	
196	LRF	L	IPA7	5	5	4	5	5	5	4	5	1	3	2	5	5	1	5	3	2	1	5	5	4	5	4	3	3	95	
197	ARA	P	IPA7	3	5	5	5	3	4	3	2	4	1	1	3	3	4	4	5	1	1	5	3	3	5	1	3	5	82	
198	AM	P	IPA7	4	5	5	4	5	4	4	2	4	1	1	3	3	1	4	4	1	5	5	4	4	5	2	3	4	87	
199	MS	P	IPA7	3	3	5	5	3	5	3	2	5	4	4	5	3	1	4	2	3	1	3	5	3	5	3	4	4	88	
200	I	L	IPA7	5	5	5	5	4	5	4	4	1	2	1	4	4	1	5	3	1	5	4	5	4	5	4	3	5	94	
201	FAS	L	IPA7	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	2	5	4	3	1	4	4	4	5	1	5	4	88	
202	IF	L	IPA7	5	5	3	5	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	5	4	1	1	4	4	4	5	3	3	3	82	
203	MF	L	IPA7	4	5	4	4	3	4	3	5	4	4	4	5	5	2	5	3	1	1	5	4	4	5	4	3	4	95	
204	DM	L	IPA7	2	4	1	4	3	3	3	2	2	3	1	3	3	4	4	3	2	2	4	4	3	5	4	4	3	76	
205	LAFD	L	IPA7	4	4	5	5	3	3	4	3	2	4	4	2	2	1	3	3	5	4	2	4	5	4	3	3	2	84	
206	LKP	P	IPA7	5	5	5	5	3	2	3	2	3	3	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	100
207	ND	P	IPA7	4	4	5	5	3	3	4	3	3	4	4	5	4	1	3	3	5	5	3	4	4	5	3	3	3	93	
208	MMJP	L	IPA7	4	5	4	3	3	3	2	2	2	3	2	5	3	5	4	3	4	5	4	4	4	5	3	4	3	89	
209	NAK	P	IPA7	2	3	4	5	4	5	3	5	2	5	5	4	2	4	5	3	4	5	3	5	4	4	5	3	5	99	
210	BHK	P	IPA7	4	4	5	4	5	4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	3	5	5	3	4	4	5	3	4	4	102	
211	TM	P	IPA7	5	4	1	4	4	5	4	5	2	4	4	4	4	1	4	2	4	5	4	4	5	4	4	5	4	96	
212	MNK	L	IPA7	3	4	2	5	3	4	3	2	4	3	3	4	5	3	3	4	3	2	2	4	5	5	3	3	4	86	
213	TRS	L	IPA7	4	4	5	5	4	3	5	3	1	2	3	3	3	5	4	3	5	5	5	4	5	3	4	3	3	94	
214	MJ	L	IPA7	4	5	5	5	3	2	3	4	5	3	1	5	4	5	4	5	5	1	3	3	3	5	3	4	4	94	
215	SW	P	IPA7	2	3	4	1	3	4	3	2	2	2	3	3	4	4	5	3	3	2	1	2	4	5	4	4	3	76	
216	G	P	IPA7	2	3	4	5	5	4	4	4	4	2	2	3	2	1	3	1	1	2	3	3	3	2	2	4	4	73	
217	DIA	L	IPA7	3	4	5	3	4	3	4	5	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	3	4	5	5	5	4	4	86	
218	TH	P	IPA4	4	3	4	5	4	2	5	4	5	2	3	3	2	1	2	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	80	
219	HELI	P	IPA4	4	4	5	4	2	4	4	2	5	5	5	5	2	4	2	2	4	4	3	1	1	3	3	2	2	82	
220	LR	P	IPA4	4	5	2	2	4	4	4	3	2	1	2	3	3	2	2	4	5	4	4	4	3	4	5	2	4	82	
221	I	L	IPA4	3	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	5	3	3	3	4	3	88	
222	Y	L	IPA4	3	5	2	3	5	2	3	4	3	3	4	5	3	3	3	4	5	4	5	4	3	3	3	3	5	90	
223	D	L	IPA4	5	4	4	3	3	2	4	1	5	4	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	4	5	5	5	4	87	
224	HAS	P	IPA4	4	3	3	5	3	4	2	4	3	1	4	4	4	4	2	2	2	3	4	3	3	3	5	2	4	81	
225	IA	P	IPA4	5	2	2	4	4	3	4	3	5	4	2	5	4	1	3	2	4	4	5	4	5	4	3	3	3	88	
226	D	P	IPA4	4	4	4	4	4	3	5	1	4	2	3	3	3	1	2	2	2	4	3	3	3	4	4	3	2	77	
227	WFS	L	IPA4	1	5	2	3	4	2	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	5	4	4	5	5	2	1	81	
228	SAH	P	IPA4	3	4	2	5	5	3	1	4	4	3	2	3	2	2	4	2	3	5	4	4	5	4	5	2	2	83	
229	BWS	P	IPA4	4	3	1	4	3	2	1	4	4	4	4	2	4	3	4	5	5	4	5	4	3	3	4	4	3	87	
230	G	L	IPA4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	5	4	82	
231	YS	P	IPA4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	1	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	78	
232	XX	P	IPA4	4	1	2	3	4	3	5	4	4	3	1	1	4	2	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	79	
233	AWY	L	IPA4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	2	1	2	3	4	3	74	

273	AK	L	IPS2	3	5	5	5	5	3	4	1	1	3	2	4	3	2	5	2	3	4	5	4	3	5	4	2	5	88
274	LIA	L	IPS2	4	5	5	5	3	2	3	4	2	5	5	4	3	1	4	3	5	5	3	4	4	5	2	3	3	92
275	MTQ	L	IPS2	5	5	5	5	3	4	3	2	1	4	4	4	3	1	5	3	4	5	5	5	4	5	3	1	5	94
276	ISA	L	IPS2	5	5	5	5	3	4	3	2	1	4	4	4	3	1	5	3	4	5	5	5	4	5	3	1	5	94
277	RM	P	IPS2	3	5	5	5	3	5	3	2	2	4	4	3	3	1	3	3	5	5	3	5	4	5	3	1	5	90
278	BAOCP	P	IPS2	3	4	5	5	2	3	3	3	2	3	4	4	3	1	4	3	4	5	3	3	4	5	3	5	2	86
279	AS	L	IPS2	5	5	1	3	2	4	4	3	2	3	3	5	4	1	5	3	5	5	5	4	4	5	3	3	4	91
280	PS	P	IPS2	5	5	5	5	5	3	5	3	1	4	4	5	5	1	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	3	106
281	YK	L	IPS2	5	4	4	4	2	3	3	2	4	1	4	4	3	1	4	3	3	3	4	3	5	5	3	5	3	85
282	HB	L	IPS2	4	5	5	5	4	4	2	5	2	4	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	3	5	4	1	2	98
283	W	L	IPS2	4	4	5	5	3	3	4	3	3	4	4	5	4	1	3	3	5	5	3	4	4	5	3	3	3	93
284	HS	L	IPS2	4	5	4	3	3	3	2	2	2	3	2	5	3	5	4	3	4	5	4	4	4	5	3	4	3	89
285	AI	L	IPS2	2	3	4	5	4	5	3	5	2	5	5	4	2	4	5	3	4	5	3	5	4	4	5	3	5	99
286	LAH	L	IPAS	4	4	5	4	5	4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	3	5	5	3	4	4	5	3	4	4	102
287	YA	L	IPAS	5	4	1	4	4	5	4	5	2	4	4	4	4	1	4	2	4	5	4	4	5	4	4	5	4	96
288	HAS	L	IPAS	3	4	2	5	3	4	3	2	4	3	3	4	5	3	3	4	3	2	2	4	5	5	3	3	4	86
289	WH	L	IPAS	4	4	5	5	4	3	5	3	1	2	3	3	3	5	4	3	5	5	5	4	5	3	4	3	3	94
290	YMP	L	IPAS	4	5	5	5	3	2	3	4	5	3	1	5	4	5	4	5	5	1	3	3	3	5	3	4	4	94
291	SA	L	IPAS	2	3	4	1	3	4	3	2	2	2	3	3	4	4	5	3	3	2	1	2	4	5	4	4	3	76

Lampiran 8. Tabulasi data Nilai Raport

NO URUT	NO ABSEN	NIS	NOMOR PESERTA	NAMA PESER TA	L/P	KLS															RAT A- RAT A
							PABP	PPKn	SEJ INDO	GEO	EKO	SO S	BIND O	BING	MAT (A)	PENJ AS	SENI BUD	PK WU	SEJ	BH S JER M	
1	3	2088	05-135-158-3	AR	P	IPS 1	85	90	85	80	75	81	90	83	76	83	88	89	84	78	83
2	4	2090	05-135-159-2	AYL	P	IPS 1	81	93	81	88	76	84	87	82	76	81	85	87	77	76	82
3	5	2091	05-135-160-9	BBA	P	IPS 1	85	78	80	82	75	80	88	81	76	86	92	81	77	76	81
4	7	2096	05-135-161-8	BIQ	P	IPS 1	86	78	80	78	75	76	89	80	78	81	88	87	76	75	81
5	8	2093	05-135-162-7	BNN	P	IPS 1	85	80	81	81	75	80	89	78	78	81	83	80	80	78	81
6	9	2094	05-135-163-6	BUI	P	IPS 1	87	80	82	77	84	85	91	88	77	80	94	90	84	79	84
7	18	2104	05-135-164-5	H	P	IPS 1	82	94	80	89	75	85	89	86	78	80	85	91	84	77	84
8	22	2109	05-135-165-4	LYZ	P	IPS 1	84	86	80	86	80	85	88	84	78	84	88	89	83	76	84
9	24	2110	05-135-166-3	LAFR	L	IPS 1	90	80	87	91	79	88	89	88	77	81	90	87	91	79	86
10	26	2113	05-135-167-2	LSA	L	IPS 1	94	84	86	86	82	88	93	86	80	86	88	88	88	80	86
11	32	2124	05-135-168-9	SA	P	IPS 1	84	78	80	80	75	78	89	77	77	80	84	87	75	77	80
12	34	2126	05-135-169-8	YAD	P	IPS 1	87	88	85	80	82	89	90	90	78	81	88	83	84	86	85
13	3	####	05-135-170-7	BBMY	P	IPS 2	81	84	79	78	75	76	89	78	80	80	82	90	75	75	80
14	5	2132	05-135-171-6	BRD	P	IPS 2	84	97	80	80	75	81	89	77	76	82	82	90	75	76	82
15	6	2133	05-135-172-5	BK	L	IPS 2	83	94	81	79	75	76	89	77	77	81	89	85	75	76	81
16	9	2137	05-135-173-4	EH	P	IPS 2	84	84	80	82	75	76	90	77	80	80	87	91	81	75	82
17	10	2138	05-135-174-3	FI	L	IPS 2	83	86	80	78	75	78	90	83	79	80	86	85	75	78	81
18	19	2151	05-135-175-2	LSP	L	IPS 2	82	76	78	78	79	76	89	79	80	80	84	85	75	75	80

19	21	2153	05-135-176-9	M	P	IPS 2	82	90	80	80	77	77	90	77	77	80	90	89	75	75	81
20	27	2160	05-135-177-8	PGE	P	IPS 2	84	83	80	81	75	79	88	78	77	80	83	89	75	75	81
21	30	2162	05-135-178-7	ROH	P	IPS 2	87	93	83	89	92	88	91	86	87	81	96	89	91	81	88
22	31	2163	05-135-179-6	SAH	P	IPS 2	85	78	81	79	75	77	91	78	80	81	85	89	75	77	81
23	33	2165	05-135-180-5	SA	P	IPS 2	83	78	81	75	76	75	91	78	80	81	90	90	77	75	81
24	34	2166	05-135-181-4	SUA	P	IPS 2	92	86	92	85	85	87	93	88	88	84	94	90	89	83	88
25	35	2167	05-135-182-3	TAO	L	IPS 2	86	80	86	78	79	80	91	79	79	80	89	84	83	76	82
26	36	2169	05-135-183-2	YNDI	L	IPS 2	84	80	82	80	75	78	91	79	80	82	83	84	76	76	81
27	7	2176	05-135-184-9	EVN	P	IPS 3	85	78	81	83	80	79	91	80	79	81	92	88	81	77	83
28	15	2185	05-135-185-8	MNJI	L	IPS 3	83	87	81	80	80	79	91	81	78	81	82	86	82	76	82
29	19	2189	05-135-186-7	MESS	P	IPS 3	86	78	82	81	77	82	93	80	81	82	88	88	76	76	82
30	21	2191	05-135-187-6	MAHJ	L	IPS 3	84	78	81	79	77	81	89	79	81	81	91	90	76	76	82
31	38	2211	05-135-188-5	WAKI	L	IPS 3	82	87	80	80	81	81	91	80	77	80	88	86	78	77	82
32	1	2212	05-135-189-4	AHM	L	IPS 4	86	80	84	84	79	86	91	80	79	84	92	89	85	78	84
33	19	2231	05-135-190-3	MMN	L	IPS 4	91	94	97	91	98	95	92	89	87	82	96	91	97	80	91
34	1	2085	05-135-191-2	ADKO	P	IPS 1	85	80	81	82	83	85	92	89	84	81	89	88	84	76	84
35	2	2086	05-135-192-9	AHYA	L	IPS 1	82	78	80	76	75	81	91	82	79	80	80	84	75	75	80
36	6	2092	05-135-193-8	NOV	P	IPS 1	81	80	79	83	75	81	91	79	79	80	87	85	76	76	81
37	10	2095	05-135-194-7	BAK	L	IPS 1	84	78	80	75	75	80	93	80	77	80	87	79	75	76	80
38	11	2097	05-135-195-6	CRA	P	IPS 1	84	78	80	80	75	80	93	79	79	80	88	87	76	76	81
39	12	2098	05-135-196-5	CFC	P	IPS 1	87	80	85	81	82	85	93	84	78	82	84	89	84	78	84
40	13	2099	05-135-197-4	DDH	L	IPS 1	82	80	78	83	75	78	92	78	80	80	86	81	75	76	80
41	16	2102	05-135-198-3	GW	L	IPS 1	86	78	85	79	77	80	92	83	78	85	88	81	75	77	82
42	17	2103	05-135-199-2	HBR	L	IPS 1	89	80	82	76	75	79	91	78	81	82	87	79	75	76	81

43	19	2106	05-135-200-9	RPA	L	IPS 1	85	80	81	81	75	91	92	87	82	81	88	82	90	76	84
44	20	2107	05-135-201-8	ISD	P	IPS 1	85	84	80	81	76	86	93	90	79	80	93	89	83	76	84
45	21	2108	05-135-202-7	KHA	L	IPS 1	84	78	80	76	78	80	90	83	87	80	92	80	85	76	82
46	23	2260	05-135-203-6	LYA	L	IPS 1	83	78	79	81	75	80	91	82	79	85	90	87	76	76	82
47	25	2111	05-135-204-5	LGM	L	IPS 1	86	78	78	75	75	78	91	79	81	82	86	80	75	76	80
48	27	2115	05-135-205-4	MI	L	IPS 1	90	78	80	83	79	81	93	78	78	80	82	82	76	77	81
49	28	2116	05-135-206-3	MKT	L	IPS 1	85	80	83	75	75	81	90	77	77	83	86	83	75	76	80
50	29	2118	05-135-207-2	MG	L	IPS 1	82	78	77	75	76	75	90	77	80	75	83	86	75	76	79
51	30	2119	05-135-208-9	RAH	L	IPS 1	83	89	78	76	75	75	91	78	79	82	87	89	79	77	81
52	31	2120	05-135-209-8	RBY	L	IPS 1	87	78	87	80	75	79	93	78	77	87	88	85	75	76	82
53	33	2125	05-135-210-7	SYED	L	IPS 1	80	78	80	75	77	78	90	78	78	86	93	89	76	75	81
54	2	2129	05-135-211-6	AHM	L	IPS 2	87	85	81	75	75	80	90	81	80	81	92	89	80	78	82
55	4	2131	05-135-212-5	BADI	P	IPS 2	90	98	88	87	82	86	95	89	77	81	96	90	86	80	88
56	7	2135	05-135-213-4	DAS	P	IPS 2	84	80	80	77	75	80	90	79	80	80	86	90	75	76	81
57	11	2140	05-135-214-3	HAU	L	IPS 2	87	84	81	82	75	81	91	84	77	81	94	88	86	81	84
58	12	2141	05-135-215-2	HAZ	L	IPS 2	83	78	77	77	75	75	90	77	80	75	93	84	75	75	80
59	14	2143	05-135-216-9	H	L	IPS 2	82	84	80	79	75	80	91	76	82	80	84	88	75	76	81
60	15	2144	05-135-217-8	INY	L	IPS 2	90	82	81	79	75	80	93	81	81	81	95	88	75	75	83
61	16	2146	05-135-218-7	IAD	L	IPS 2	85	80	81	78	75	79	91	80	81	81	84	85	75	76	81
62	18	2148	05-135-219-6	LDMR	P	IPS 2	84	80	80	86	76	86	91	86	80	80	94	91	88	77	84
63	20	2152	05-135-220-5	MH	P	IPS 2	89	90	86	89	83	91	91	87	87	80	96	86	98	87	89
64	22	2155	05-135-221-4	MM	L	IPS 2	81	76	77	75	75	77	91	76	79	75	83	81	75	75	78
65	23	####	05-135-222-3	MMRP	L	IPS 2	84	84	80	82	75	79	90	79	81	84	85	87	75	75	81
66	24	2156	05-135-223-2	MMG	L	IPS 2	90	84	81	84	84	83	90	83	79	85	87	87	78	76	84
67	25	2158	05-135-224-9	NM	P	IPS 2	90	84	84	88	83	92	90	91	81	82	93	89	95	86	88
68	26	2159	05-135-225-8	NRRAI	P	IPS 2	90	80	86	86	75	83	93	86	87	83	92	89	95	77	86

69	28	2161	05-135-226-7	RNI	P	IPS 2	88	86	86	86	78	89	93	87	81	85	96	89	91	77	87
70	29	2274	05-135-227-6	RJ	L	IPS 2	81	78	75	76	75	76	91	77	80	75	82	85	75	75	79
71	1	2171	05-135-228-5	AGDZ	L	IPS 3	89	94	85	85	77	84	92	89	86	80	90	88	93	80	87
72	3	2173	05-135-229-4	ALWAK	L	IPS 3	85	80	83	82	77	81	91	81	79	85	86	87	77	76	82
73	4	2174	05-135-230-3	AR	L	IPS 3	80	76	78	75	75	79	90	77	80	82	83	82	75	75	79
74	5	2271	05-135-231-2	UNI	P	IPS 3	83	80	81	84	76	80	90	79	80	81	87	89	75	76	82
75	6	2175	05-135-232-9	EM	P	IPS 3	90	90	88	88	80	85	93	82	82	81	88	90	90	79	86
76	9	2178	05-135-233-8	ANI	P	IPS 3	85	80	81	83	76	81	90	78	82	81	90	88	75	76	82
77	10	2179	05-135-234-7	RDSI	P	IPS 3	90	95	90	93	85	90	91	85	86	80	92	88	95	86	89
78	11	2181	05-135-235-6	IRI	L	IPS 3	81	78	77	75	75	76	91	77	82	81	82	82	75	75	79
79	12	2182	05-135-236-5	LIA	P	IPS 3	85	84	83	88	80	84	95	83	85	81	88	89	91	80	85
80	13	2183	05-135-237-4	LALU	L	IPS 3	83	77	79	77	75	79	92	77	79	81	84	85	75	75	80
81	18	2188	05-135-238-3	LIZA	P	IPS 3	86	80	81	81	78	75	92	79	81	81	84	84	77	75	81
82	20	2190	05-135-239-2	MIRA	P	IPS 3	84	92	80	93	80	89	93	87	86	80	92	88	94	85	87
83	25	2197	05-135-240-9	RA	P	IPS 3	90	80	89	83	75	77	91	87	82	81	89	85	78	78	83
84	26	2198	05-135-241-8	R	L	IPS 3	83	80	79	76	75	75	91	77	81	81	87	81	75	76	80
85	27	2199	05-135-242-7	RI	P	IPS 3	83	80	81	85	77	84	92	78	79	81	88	88	80	77	82
86	28	2200	05-135-243-6	RAI	P	IPS 3	91	86	91	89	80	84	93	87	85	81	94	90	94	85	88
87	29	2201	05-135-244-5	NA	P	IPS 3	84	80	82	78	78	77	91	79	80	82	94	84	78	77	82
88	30	2202	05-135-245-4	NIAR	P	IPS 3	85	80	81	86	78	85	91	83	81	81	96	89	88	78	84
89	31	2203	05-135-246-3	EGA	P	IPS 3	85	80	81	82	77	82	93	80	82	81	92	88	77	76	83
90	32	2204	05-135-247-2	AYAT	L	IPS 3	85	78	81	79	77	80	91	76	79	81	88	79	75	75	80
91	33	2205	05-135-248-9	UADI	L	IPS 3	80	78	77	75	75	75	91	77	79	77	90	79	75	75	79
92	34	2206	05-135-249-8	ATAMA	L	IPS 3	90	78	85	85	77	84	91	90	79	81	94	90	90	86	86
93	35	2207	05-135-250-7	AMA	L	IPS 3	82	78	78	75	75	75	91	77	77	78	85	80	75	75	79
94	36	2209	05-135-251-6	RIPUD	L	IPS 3	83	78	81	80	76	75	91	77	78	81	85	84	75	77	80

95	37	2210	05-135-252-5	SUHAN	L	IPS 3	85	80	81	80	76	79	91	78	79	81	89	84	77	76	81
96	2	2213	05-135-253-4	AHM	L	IPS 4	81	78	79	75	75	76	91	76	79	77	87	85	75	75	79
97	3	2214	05-135-254-3	ALURI	P	IPS 4	83	80	79	78	76	79	93	79	77	82	87	84	75	75	81
98	5	2216	05-135-255-2	AHAYU	P	IPS 4	85	80	83	82	77	78	93	81	76	83	90	86	80	75	82
99	6	2217	05-135-256-9	DEN	L	IPS 4	85	80	82	78	76	77	91	79	76	82	92	83	78	76	81
100	7	2218	05-135-257-8	SARI	P	IPS 4	84	80	84	78	77	83	93	80	79	80	86	87	80	75	82
101	8	2219	05-135-258-7	ANI	P	IPS 4	82	82	80	82	77	76	93	80	79	80	91	88	81	78	82
102	9	2220	05-135-259-6	DKA	P	IPS 4	84	80	80	84	77	81	93	80	83	80	90	87	82	78	83
103	10	2221	05-135-260-5	ANJA	L	IPS 4	90	84	89	84	76	80	93	80	80	85	92	85	82	77	84
104	11	2222	05-135-261-4	EKO	L	IPS 4	86	78	80	78	75	75	91	76	75	82	83	84	76	75	80
105	12	2223	05-135-262-3	JRI	L	IPS 4	82	80	80	75	75	75	91	77	78	80	88	84	77	75	80
106	13	2015469	05-135-263-2	AAN	L	IPS 4	75	78	78	76	75	77	90	76	78	80	84	83	76	75	79
107	14	2224	05-135-264-9	ANDINI	P	IPS 4	83	79	84	78	77	82	88	76	88	75	84	86	78	77	81
108	15	2225	05-135-265-8	KWAN	L	IPS 4	82	78	78	75	75	77	91	76	76	80	87	84	75	75	79
109	16	2226	05-135-266-7	RTIKA	P	IPS 4	84	84	80	82	77	80	91	81	80	80	92	87	81	77	83
110	17	2228	05-135-267-6	AOGA	L	IPS 4	84	80	82	78	76	76	90	77	77	82	85	86	77	76	80
111	20	2232	05-135-268-5	HARIRI	L	IPS 4	84	78	78	75	76	75	95	76	79	80	87	84	78	75	80
112	21	2234	05-135-269-4	HFD	L	IPS 4	85	84	81	94	77	95	95	93	79	81	96	84	92	77	87
113	22	2236	05-135-270-3	ARI	P	IPS 4	85	82	81	84	77	80	92	80	81	81	92	87	92	77	84
114	23	2237	05-135-271-2	ADI	L	IPS 4	83	78	81	75	75	75	90	76	77	83	82	84	77	75	79
115	24	2238	05-135-272-9	AYATI	P	IPS 4	86	80	82	82	77	77	92	80	79	82	88	86	84	78	82
116	26	2240	05-135-273-8	A ANI	P	IPS 4	87	80	83	82	77	80	91	80	77	81	86	86	81	77	82
117	27	2241	05-135-274-7	RH	P	IPS 4	85	80	83	81	77	80	91	80	77	81	85	86	90	76	82
118	28	2242	05-135-275-6	NTONI	L	IPS 4	83	79	79	76	75	75	90	76	79	75	85	84	76	76	79
119	30	2245	05-135-276-5	SIDIK	L	IPS 4	82	80	78	76	75	75	88	80	77	78	91	84	75	75	80
120	31	2247	05-135-277-4	TAMA	L	IPS 4	85	78	81	77	77	76	93	80	81	81	86	84	78	75	81

121	32	2249	05-135-278-3	SUR	P	IPS 4	87	80	87	85	78	85	93	90	81	81	88	87	90	76	85
122	33	2250	05-135-279-2	ILAI	P	IPS 4	85	92	83	82	77	83	95	83	84	81	85	88	94	85	86
123	34	2265	05-135-280-9	AYAN	P	IPS 4	85	80	81	83	76	77	91	80	78	81	89	86	82	75	82
124	35	2251	05-135-281-8	IYAH	P	IPS 4	92	96	92	96	85	94	95	87	92	82	96	90	94	85	91
125	36	2252	05-135-282-7	TAVIA	P	IPS 4	91	82	91	89	85	90	92	92	88	81	96	91	94	80	89
126	37	2253	05-135-283-6	YULA	P	IPS 4	90	80	90	87	78	86	93	87	81	81	86	86	94	78	86
127	14	2100	05-135-284-5	ELAN	L	IPS 1	90	90	84	91	81	86	95	82	87	84	92	84	91	77	87
128	15	2101	05-135-285-4	U EI	L	IPS 1	85	80	83	81	79	81	95	79	87	85	85	84	88	75	83
129	1	2127	05-135-286-3	AB	L	IPS 2	86	78	82	81	75	75	93	78	81	82	90	85	75	75	81
130	8	2136	05-135-287-2	DYAH	P	IPS 2	90	83	85	85	81	83	92	82	81	85	90	89	84	76	85
131	13	2142	05-135-288-9	HOAM	L	IPS 2	81	76	77	78	75	75	91	83	81	75	82	81	75	75	79
132	17	2147	05-135-289-8	INSARI	P	IPS 2	90	96	89	91	83	88	95	83	87	85	94	92	92	82	89
133	32	2164	05-135-290-7	SARI	P	IPS 2	86	86	80	79	75	76	91	78	75	82	81	85	77	75	80
134	2	2172	05-135-291-6	AYANI	L	IPS 3	81	75	77	79	75	75	91	77	79	75	81	85	75	75	79
135	8	2177	05-135-292-5	HARNI	P	IPS 3	85	80	81	85	76	83	92	80	79	81	85	83	78	76	82
136	14	2184	05-135-293-4	N R	L	IPS 3	83	77	79	79	76	76	90	81	79	81	81	84	78	75	80
137	16	2186	05-135-294-3	LLAH	L	IPS 3	82	77	78	83	76	77	91	77	77	84	84	84	78	75	80
138	17	2187	05-135-295-2	JAYADI	L	IPS 3	82	77	78	79	76	77	90	79	83	80	83	82	79	76	80
139	22	2192	05-135-296-9	YFYJI	L	IPS 3	82	77	77	82	76	78	91	79	81	81	85	84	79	75	81
140	23	2193	05-135-297-8	NA	P	IPS 3	90	86	87	94	81	90	93	88	88	81	94	88	92	85	88
141	24	2196	05-135-298-7	IHK	P	IPS 3	85	80	81	86	77	86	95	80	83	81	86	87	84	77	83
142	4	2215	05-135-299-6	AN	L	IPS 4	83	95	81	87	76	85	91	82	82	81	92	85	84	80	85
143	18	2230	05-135-300-5	EWHS	L	IPS 4	85	80	83	90	76	81	95	83	77	83	88	86	81	75	83
144	25	2239	05-135-301-4	OKI	P	IPS 4	83	80	81	85	76	83	92	82	84	81	94	86	88	81	84
145	29	2243	05-135-302-3	RU	L	IPS 4	84	76	82	86	75	82	91	79	79	82	90	84	78	86	82

146	1	2234	05-135-284-5	ASMI	P	IPA 1	82	78	77	75	76	75	90	77	80	75	83	86	75	76	79
147	2	2113	05-135-285-4	BAI	P	IPA 1	83	89	78	76	75	75	91	78	79	82	87	89	79	77	81
148	3	2557	05-135-286-3	AH	P	IPA 1	87	78	87	80	75	79	93	78	77	87	88	85	75	76	82
149	4	2114	05-135-287-2	SU	P	IPA 1	80	78	80	75	77	78	90	78	78	86	93	89	76	75	81
150	5	2315	05-135-288-9	KHL M	L	IPA 1	87	85	81	75	75	80	90	81	80	81	92	89	80	78	82
151	6	2471	05-135-289-8	FEBRIO	P	IPA 1	90	98	88	87	82	86	95	89	77	81	96	90	86	80	88
152	7	2325	05-135-290-7	SASARI	P	IPA 1	84	80	80	77	75	80	90	79	80	80	86	90	75	76	81
153	8	2326	05-135-291-6	MAHOH	P	IPA 1	87	84	81	82	75	81	91	84	77	81	94	88	86	81	84
154	9	2134	05-135-292-5	MEGA	L	IPA 1	83	78	77	77	75	75	90	77	80	75	93	84	75	75	80
155	10	2139	05-135-241-8	NIABAM	L	IPA 1	82	84	80	79	75	80	91	76	82	80	84	88	75	76	81
156	11	2483	05-135-242-7	LAETAN	L	IPA 1	90	82	81	79	75	80	93	81	81	81	95	88	75	75	83
157	12	1244	05-135-243-6	LAA	L	IPA 1	85	80	81	78	75	79	91	80	81	81	84	85	75	76	81
158	13	1246	05-135-244-5	HI	L	IPA 1	84	80	80	86	76	86	91	86	80	80	94	91	88	77	84
159	14	2648	05-135-245-4	LOPLEK	L	IPA 1	89	90	86	89	83	91	91	87	87	80	96	86	98	87	89
160	15	2724	05-135-246-3	AFE Bri	L	IPA 1	81	76	77	75	75	77	91	76	79	75	83	81	75	75	78
161	16	1364	05-135-247-2	UHRAT	L	IPA 1	84	84	80	82	75	79	90	79	81	84	85	87	75	75	81
162	17	2628	05-135-248-9	RESI	P	IPA 1	90	84	81	84	84	83	90	83	79	85	87	87	78	76	84
163	18	2745	05-135-171-6	BAI	P	IPA 1	90	84	84	88	83	92	90	91	81	82	93	89	95	86	88

164	19	2745	05-135-172-5	WINTI	P	IPA 1	90	80	86	86	75	83	93	86	87	83	92	89	95	77	86
165	20	2845	05-135-173-4	LUIANA	P	IPA 1	88	86	86	86	78	89	93	87	81	85	96	89	91	77	87
166	21	2619	05-135-174-3	AMAT	L	IPA 1	81	78	75	76	75	76	91	77	80	75	82	85	75	75	79
167	22	2451	05-135-175-2	BAIA	P	IPA 1	82	80	78	76	75	75	88	80	77	78	91	84	75	75	80
168	23	1825	05-135-176-9	BABILA	P	IPA 1	85	78	81	77	77	76	93	80	81	81	86	84	78	75	81
169	24	2749	05-135-177-8	NIAYA	P	IPA 1	87	80	87	85	78	85	93	90	81	81	88	87	90	76	85
170	25	2621	05-135-178-7	RAT	P	IPA 1	85	92	83	82	77	83	95	83	84	81	85	88	94	85	86
171	26	1976	05-135-179-6	SIMAN	L	IPA 1	85	80	81	83	76	77	91	80	78	81	89	86	82	75	82
172	27	1993	05-135-180-5	SAAKI	L	IPA 1	92	96	92	96	85	94	95	87	92	82	96	90	94	85	91
173	28	1264	05-135-181-4	AUFIK	L	IPA 1	91	82	91	89	85	90	92	92	88	81	96	91	94	80	89
174	29	2312	05-135-182-3	NUHIH	P	IPA 1	90	80	90	87	78	86	93	87	81	81	86	86	94	78	86
175	30	2324	05-135-183-2	ANGSI	P	IPA 1	90	90	84	91	81	86	95	82	87	84	92	84	91	77	87
176	31	2535	05-135-184-9	MANIK	P	IPA 1	85	80	83	81	79	81	95	79	87	85	85	84	88	75	83
177	32	2146	05-135-185-8	NANDA	P	IPA 1	86	78	82	81	75	75	93	78	81	82	90	85	75	75	81
178	33	2983	05-135-186-7	USUMA	P	IPA 1	90	83	85	85	81	83	92	82	81	85	90	89	84	76	85
179	1	3105	05-135-187-6	SALINA	P	IPA 2	81	76	77	78	75	75	91	83	81	75	82	81	75	75	79
180	2	3402	05-135-188-5	ADEWI	P	IPA 2	86	86	80	79	75	76	91	78	75	82	81	85	77	75	80
181	3	3111	05-135-189-4	DOSA	P	IPA 2	81	75	77	79	75	75	91	77	79	75	81	85	75	75	79
182	4	3001	05-135-190-3	RAHIM	L	IPA 2	85	80	81	85	76	83	92	80	79	81	85	83	78	76	82
183	5	3253	05-135-191-2	ANWAR	L	IPA 2	83	77	79	79	76	76	90	81	79	81	81	84	78	75	80
184	6	2999	05-135-192-9	ATANG	L	IPA 2	82	77	78	83	76	77	91	77	77	84	84	84	78	75	80
185	7	2993	05-135-193-8	ALIYA	P	IPA 2	82	77	78	79	76	77	90	79	83	80	83	82	79	76	80
186	8	2919	05-135-194-7	NJAYA	L	IPA 2	82	77	77	82	76	78	91	79	81	81	85	84	79	75	81

187	9	2349	05-135-195-6	LTIWAN	L	IPA 2	90	86	87	94	81	90	93	88	88	81	94	88	92	85	88
188	10	2312	05-135-196-5	PIKAIL	L	IPA 2	85	80	81	86	77	86	95	80	83	81	86	87	84	77	83
189	11	3882	05-135-197-4	ADEGA	L	IPA 2	83	95	81	87	76	85	91	82	82	81	92	85	84	80	85
190	12	3765	05-135-198-3	OVAO	L	IPA 2	82	78	77	75	76	75	90	77	80	75	83	86	75	76	79
191	13	3451	05-135-199-2	RIFIN	L	IPA 2	83	89	78	76	75	75	91	78	79	82	87	89	79	77	81
192	14	3297	05-135-200-9	YNITAI	P	IPA 2	87	78	87	80	75	79	93	78	77	87	88	85	75	76	82
193	15	3195	05-135-201-8	AGNRI	P	IPA 2	80	78	80	75	77	78	90	78	78	86	93	89	76	75	81
194	16	3009	05-135-202-7	WADIA	P	IPA 2	87	85	81	75	75	80	90	81	80	81	92	89	80	78	82
195	17	3490	05-135-203-6	USNI	L	IPA 2	90	98	88	87	82	86	95	89	77	81	96	90	86	80	88
196	18	3003	05-135-204-5	AGATA	P	IPA 2	84	80	80	77	75	80	90	79	80	80	86	90	75	76	81
197	19	3301	05-135-205-4	ARNA	P	IPA 2	87	84	81	82	75	81	91	84	77	81	94	88	86	81	84
198	20	3270	05-135-206-3	ESTARI	P	IPA 2	83	78	77	77	75	75	90	77	80	75	93	84	75	75	80
199	21	1730	05-135-207-2	ORI P	L	IPA 2	82	84	80	79	75	80	91	76	82	80	84	88	75	76	81
200	22	3757	05-135-208-9	YULATI	P	IPA 2	90	82	81	79	75	80	93	81	81	81	95	88	75	75	83
201	23	3091	05-135-209-8	BAIQA P	P	IPA 2	85	80	81	78	75	79	91	80	81	81	84	85	75	76	81
202	24	3092	05-135-210-7	WAHYU	P	IPA 2	84	80	80	86	76	86	91	86	80	80	94	91	88	77	84
203	25	3093	05-135-211-6	BAAILY	P	IPA 2	89	90	86	89	83	91	91	87	87	80	96	86	98	87	89
204	26	3094	05-135-212-5	BAIKA	P	IPA 2	81	76	77	75	75	77	91	76	79	75	83	81	75	75	78
205	27	3095	05-135-213-4	LAA	L	IPA 2	84	84	80	82	75	79	90	79	81	84	85	87	75	75	81
206	28	3312	05-135-214-3	LALDI	L	IPA 2	90	84	81	84	84	83	90	83	79	85	87	87	78	76	84
207	29	3313	05-135-215-2	LSIDI	L	IPA 2	90	84	84	88	83	92	90	91	81	82	93	89	95	86	88
208	30	3315	05-135-216-9	LHANDI	L	IPA 2	90	80	86	86	75	83	93	86	87	83	92	89	95	77	86
209	31	3421	05-135-217-8	LUHAAD	L	IPA 2	88	86	86	86	78	89	93	87	81	85	96	89	91	77	87

210	1	2845	05-135-218-7	LAMA	L	IPA 3	81	78	75	76	75	76	91	77	80	75	82	85	75	75	79
211	2	2844	05-135-219-6	ETYA	P	IPA 3	82	80	78	76	75	75	88	80	77	78	91	84	75	75	80
212	3	2843	05-135-220-5	ADARI	P	IPA 3	85	78	81	77	77	76	93	80	81	81	86	84	78	75	81
213	4	2734	05-135-221-4	BALIA	P	IPA 3	87	80	87	85	78	85	93	90	81	81	88	87	90	76	85
214	5	2722	05-135-222-3	BATIH	P	IPA 3	85	92	83	82	77	83	95	83	84	81	85	88	94	85	86
215	6	2654	05-135-223-2	RUTIN	P	IPA 3	85	80	81	83	76	77	91	80	78	81	89	86	82	75	82
216	7	2664	05-135-224-9	BAIFA	P	IPA 3	92	96	92	96	85	94	95	87	92	82	96	90	94	85	91
217	8	2671	05-135-225-8	BAIANA	P	IPA 3	91	82	91	89	85	90	92	92	88	81	96	91	94	80	89
218	9	2553	05-135-226-7	VITTIN	P	IPA 3	90	80	90	87	78	86	93	87	81	81	86	86	94	78	86
219	10	2552	05-135-227-6	BOSYI	P	IPA 3	90	90	84	91	81	86	95	82	87	84	92	84	91	77	87
220	11	2551	05-135-228-5	DASARI	P	IPA 3	85	80	83	81	79	81	95	79	87	85	85	84	88	75	83
221	12	2550	05-135-229-4	ADEWI	P	IPA 3	86	78	82	81	75	75	93	78	81	82	90	85	75	75	81
222	13	2448	05-135-230-3	BAARYTI	P	IPA 3	90	83	85	85	81	83	92	82	81	85	90	89	84	76	85
223	14	2443	05-135-231-2	RGSIH	P	IPA 3	81	76	77	78	75	75	91	83	81	75	82	81	75	75	79
224	15	2432	05-135-232-9	HARRSA	P	IPA 3	86	86	80	79	75	76	91	78	75	82	81	85	77	75	80
225	16	2421	05-135-233-8	BAI	P	IPA 3	81	75	77	79	75	75	91	77	79	75	81	85	75	75	79
226	17	3220	05-135-234-7	LINUDIN	L	IPA 3	85	80	81	85	76	83	92	80	79	81	85	83	78	76	82
227	18	3416	05-135-235-6	YUDA	L	IPA 3	83	77	79	79	76	76	90	81	79	81	81	84	78	75	80
228	19	3415	05-135-241-8	AHMAT	L	IPA 3	82	77	78	83	76	77	91	77	77	84	84	84	78	75	80
229	20	3414	05-135-242-7	RAAN	L	IPA 3	82	77	78	79	76	77	90	79	83	80	83	82	79	76	80
230	21	2499	05-135-243-6	IFARI	L	IPA 3	82	77	77	82	76	78	91	79	81	81	85	84	79	75	81
231	22	3119	05-135-244-5	ULANA	L	IPA 3	90	86	87	94	81	90	93	88	88	81	94	88	92	85	88
232	23	3118	05-135-245-4	BAVSPI	P	IPA 3	85	80	81	86	77	86	95	80	83	81	86	87	84	77	83

233	24	3213	05-135-246-3	SSANTI	P	IPA 3	83	95	81	87	76	85	91	82	82	81	92	85	84	80	85
234	25	1659	05-135-247-2	HIH	P	IPA 3	85	80	83	90	76	81	95	83	77	83	88	86	81	75	83
235	26	1658	05-135-248-9	HAMDI	L	IPA 3	83	80	81	85	76	83	92	82	84	81	94	86	88	81	84
236	27	1654	05-135-249-8	RIAH	L	IPA 3	84	76	82	86	75	82	91	79	79	82	90	84	78	86	82
237	28	1632	05-135-250-7	M HAIRI	L	IPA 3	86	86	80	79	75	76	91	78	75	82	81	85	77	75	80
238	29	1633	05-135-251-6	AIRANA	P	IPA 3	81	75	77	79	75	75	91	77	79	75	81	85	75	75	79
239	30	1639	05-135-252-5	LILIE	P	IPA 3	85	80	81	85	76	83	92	80	79	81	85	83	78	76	82
240	31	3417	05-135-241-8	LAATI	P	IPA 3	86	86	80	79	75	76	91	78	75	82	81	85	77	75	80
241	32	3418	05-135-242-7	BAARD	P	IPA 3	81	75	77	79	75	75	91	77	79	75	81	85	75	75	79
242	32	3419	05-135-243-6	EJAMI	P	IPA 3	85	80	81	85	76	83	92	80	79	81	85	83	78	76	82
243	34	3420	05-135-244-5	BAMITA	P	IPA 3	83	77	79	79	76	76	90	81	79	81	81	84	78	75	80
244	1	1650	05-135-245-4	PRWO	L	IPA 4	82	77	78	83	76	77	91	77	77	84	84	84	78	75	80
245	2	1653	05-135-246-3	LATRA	L	IPA 4	82	77	78	79	76	77	90	79	83	80	83	82	79	76	80
246	3	1772	05-135-247-2	LAUNG	L	IPA 4	82	77	77	82	76	78	91	79	81	81	85	84	79	75	81
247	4	1773	05-135-284-5	LAU	L	IPA 4	90	86	87	94	81	90	93	88	88	81	94	88	92	85	88
248	5	2404	05-135-285-4	I FENI	P	IPA 4	85	80	81	86	77	86	95	80	83	81	86	87	84	77	83
249	6	2410	05-135-286-3	SOLE	L	IPA 4	83	95	81	87	76	85	91	82	82	81	92	85	84	80	85
250	7	2416	05-135-287-2	FIRSARI	P	IPA 4	85	80	83	90	76	81	95	83	77	83	88	86	81	75	83
251	8	2418	05-135-288-9	AYA	L	IPA 4	83	80	81	85	76	83	92	82	84	81	94	86	88	81	84
252	9	2419	05-135-289-8	BDIAAI	P	IPA 4	84	76	82	86	75	82	91	79	79	82	90	84	78	86	82
253	10	2423	05-135-290-7	BAIYU	P	IPA 4	82	80	78	76	75	75	88	80	77	78	91	84	75	75	80
254	11	2424	05-135-291-6	NHM	P	IPA 4	85	78	81	77	77	76	93	80	81	81	86	84	78	75	81
255	12	2993	05-135-292-5	BATUTI	P	IPA 4	87	80	87	85	78	85	93	90	81	81	88	87	90	76	85

256	13	2993	05-135-171-6	LAIHAI	P	IPA 4	85	92	83	82	77	83	95	83	84	81	85	88	94	85	86
257	14	3310	05-135-172-5	BAIAV	P	IPA 4	85	80	81	83	76	77	91	80	78	81	89	86	82	75	82
258	15	3311	05-135-173-4	IRUS	P	IPA 4	92	96	92	96	85	94	95	87	92	82	96	90	94	85	91
259	16	3312	05-135-174-3	UNITA	P	IPA 4	91	82	91	89	85	90	92	92	88	81	96	91	94	80	89
260	17	3314	05-135-175-2	ALWAN	L	IPA 4	90	80	90	87	78	86	93	87	81	81	86	86	94	78	86
261	18	2022	05-135-176-9	SUMA	L	IPA 4	90	90	84	91	81	86	95	82	87	84	92	84	91	77	87
262	19	2021	05-135-177-8	BAIZAL	L	IPA 4	85	80	83	81	79	81	95	79	87	85	85	84	88	75	83
263	20	1269	05-135-178-7	MUAK	L	IPA 4	86	78	82	81	75	75	93	78	81	82	90	85	75	75	81
264	21	1452	05-135-179-6	BAIRI	P	IPA 4	90	83	85	85	81	83	92	82	81	85	90	89	84	76	85
265	22	1987	05-135-180-5	IPUTI	P	IPA 4	81	76	77	78	75	75	91	83	81	75	82	81	75	75	79
266	23	1988	05-135-181-4	SURYA	P	IPA 4	82	80	78	76	75	75	88	80	77	78	91	84	75	75	80
267	24	1989	05-135-182-3	ALFINUR	P	IPA 4	85	78	81	77	77	76	93	80	81	81	86	84	78	75	81
268	25	2274	05-135-183-2	ANGPL	P	IPA 4	82	78	77	75	76	75	90	77	80	75	83	86	75	76	79
269	26	2275	05-135-184-9	FAH	P	IPA 4	83	89	78	76	75	75	91	78	79	82	87	89	79	77	81
270	27	2276	05-135-185-8	KUSUMA	P	IPA 4	87	78	87	80	75	79	93	78	77	87	88	85	75	76	82
271	28	2277	05-135-186-7	DITWA	L	IPA 4	80	78	80	75	77	78	90	78	78	86	93	89	76	75	81
272	29	3192	05-135-187-6	PUTRA	L	IPA 4	87	85	81	75	75	80	90	81	80	81	92	89	80	78	82
273	30	3192	05-135-188-5	RSARI	P	IPA 4	90	98	88	87	82	86	95	89	77	81	96	90	86	80	88
274	31	3193	05-135-189-4	AIRUS	P	IPA 4	84	80	80	77	75	80	90	79	80	80	86	90	75	76	81
275	32	3194	05-135-190-3	BIESI	P	IPA 4	87	84	81	82	75	81	91	84	77	81	94	88	86	81	84
276	1	3195	05-135-191-2	EWI	P	BHS	83	78	77	77	75	75	90	77	80	75	93	84	75	75	80
277	2	3196	05-135-192-9	YELVIA	P	BHS	82	84	80	79	75	80	91	76	82	80	84	88	75	76	81
278	3	3197	05-135-193-8	LDAYAT	L	BHS	90	82	81	79	75	80	93	81	81	81	95	88	75	75	83

279	4	3198	05-135-284-5	BALIN	P	BHS	85	80	81	78	75	79	91	80	81	81	84	85	75	76	81
280	5	2930	05-135-285-4	BAI	P	BHS	84	80	80	86	76	86	91	86	80	80	94	91	88	77	84
281	6	2931	05-135-286-3	HMAT	L	BHS	89	90	86	89	83	91	91	87	87	80	96	86	98	87	89
282	7	3211	05-135-287-2	YEARI	P	BHS	81	76	77	75	75	77	91	76	79	75	83	81	75	75	78
283	8	3224	05-135-288-9	AITARI	P	BHS	84	84	80	82	75	79	90	79	81	84	85	87	75	75	81
284	9	3225	05-135-241-8	DIDIK S	L	BHS	90	84	81	84	84	83	90	83	79	85	87	87	78	76	84
285	10	3226	05-135-242-7	BPAMA	P	BHS	90	84	84	88	83	92	90	91	81	82	93	89	95	86	88
286	11	3227	05-135-243-6	AARIADI	L	BHS	90	80	86	86	75	83	93	86	87	83	92	89	95	77	86
287	12	3000	05-135-244-5	MUDDI	L	BHS	88	86	86	86	78	89	93	87	81	85	96	89	91	77	87
288	13	3117	05-135-245-4	MAWATI	P	BHS	81	78	75	76	75	76	91	77	80	75	82	85	75	75	79
289	14	2468	05-135-246-3	ALHAM	L	BHS	83	79	80	82	79	84	89	79	83	85	80	78	75	77	79
290	15	2591	05-135-247-2	WIUAN	L	BHS	88	77	87	85	82	90	88	87	90	85	87	89	90	82	89
291	16	3300	05-135-248-9	ELENA	P	BHS	91	85	87	90	82	92	89	83	90	85	88	95	92	90	92